

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, PERSEPSI DAN
DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG DI
PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS NASABAH BANK MUAMALAT KCP CURUP)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :
RIAN FRANATA
NIM : 17631099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rian Franata mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)*", sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Curup, ~~22~~ November 2021

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr.Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: 001/In.34/FSEI/PP.00.9/XII/2021

Nama : **Rian Franata**
NIM : **17631099**
Jurusan : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : **Kamis, 02 Desember 2021**
Pukul : **09.30 WIB s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Ayariah.

Curup, Desember 2021

Ketua

Laras Mhesa, M.H

NIP. 19920413 201801 2 003

Sekretaris

David Aprizna Putra, S.H..M.H.

NIP. 19900405 201903 1 013

Penguji I

DR. H. Rifanto bin Ridwan, Lc.MA.

NIDN. 02270374

Penguji II

Ahmad Danu Saputra, M.S.I.

NIP. 19890424 201903 1 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 197802021998031007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Franata

NIM 17631099

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 November 2021

Penulis



Rian Franata
NIM.17631099

Kata Pengantar



Alhamdulillah *robbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)”** ini dengan baik, serta shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. sssTanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup..
3. Bapak Khairul Umam Khudori, ME.I, Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Fitmawati. ME selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
6. Segenap kepala dan staf perpustakaan Iain Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
7. Ibuku tersayang Fatimah dan Bapakku Supranoto yang sangat aku cintai, terimakasih karena selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Para sahabatku, yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2017, khususnya PS Lokal 8C, Paduan Suara IAIN Curup terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan yang berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata, harapan penulis karya tulis ini bermanfaat untuk dibaca dan dipergunakan oleh para instruktur maupun *mahasiswa serta para pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 22 November 2021

Penulis



Rian Eranata

NIM. 17631099

MOTTO

"Jangan Pernah Lelah Untuk Mencoba, Karena Tanpa Kita mencoba kita tidak akan tau rasa dan ending yang baik, terus kejar cita-cita dan impianmu"

(Rian Franata)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Allah yang tiada duanya,
untuk Ibu yang paling aku sayang
Fatimah dan Bapak Supranoto
tersayang, untuk adik Stella dan
Keponakanku Hafiz serta seluruh
orang yang paling aku sayang,
untuk dirisaya sendiri yang aku
cintai, dan untuk semua orang
yang aku sayangi.

One Idea Squad. Sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dan
mensupport aku dalam hal berkarir dan selama kuliah, Monika
Anggraini, Rian Apriansyah, Oktarina Utami, Reza Lestari,
Ninda Alya, Rahmat Hidayat Dan Rendi Haryadi. Terimakasih
atas segala dukungan dan kepedulian sehingga saya bisa
menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sahabat seperjuanganku Poppy Wulandari, Silfana Sari, Febi Sinta, dan
Sahabatku tercinta Novita Sari, Anita Mala, Monica Darma Putri
dan Febrianto yang selalu mensupportku dan teman-teman lainnya
yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah
menyemangati dan mendukung penulis hingga penulis
menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh sahabatku dan dosen IAIN curup Khususnya
dosen dan pembimbingku di Fakultas Syariah dan Ekonomi
Islam Prodi Perbankan Syariah.

ABSTRAK

Rian Franata (17631099) : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi kasus Pada Nasabah Bank Muamalat KCP Curup.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan segala sesuatunya dengan menggunakan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), serta tidak mengandung yang namanya *gharar*, *maysir*, *riba*, dan yang haram. Masalah yang paling sering dihadapi lembaga keuangan syariah pada saat ini ialah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh tingkat *religiusitas*, persepsi dan *disposable income* terhadap minat menabung yang ada di perbankan syariah.

Jenis penelitian untuk skripsi ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif karena ingin menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Studi kasus penelitian ini yaitu Pada Nasabah Bank Muamalat KCP Curup khususnya Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang ada di Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong. Populasi dalam penelitian ini ialah Nasabah yang menabung di Bank Muamalat dalam kerjasama dengan lembaga pendidikan Pada Yayasan Al-Amin Curup dengan Jumlah 110 orang, sampel penelitian ini yaitu 52 orang. Data diuji menggunakan SPSS versi

Penelitian ini mempunyai 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dan menggunakan metode analisis data validitas dan reabilitas, asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji simultan F dan uji parsial T, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di dapat bahwa. 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *religiusitas* terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,461 > 2,00958$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka t_{hitung} pada variabel tingkat persepsi sebesar 6,777 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,777 > 2,00958$, 3) *disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,433 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,433 < 2,00958$, 4) Tingkat *religiusitas* (X_1), persepsi (X_2) dan *disposable income* (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,455 > 2,84$. Lalu dapat disimpulkan bahwa tingkat *religiusitas*, persepsi dan *disposable income* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.

Kata kunci: *Religiusitas, Persepsi, Disposable Income, Minat Menabung.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan, Rumusan Masalah, dan Hipotesis.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Definisi Operasional.....	10
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Religiusitas	34
B. Persepsi	44
C. Disposable Income.....	48
D. Perbankan Syariah.....	54
BAB III GAMBARAN INSTANSI	
A. Sejarah Bank Muamalat	71
B. Visi dan Misi	75
C. Tujuan	76
D. Struktur Organisasi.....	77
E. Tugas dan Fungsi	77
F. Produk-produk Bank Muamalat	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi kasus Pada Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)”90
2. Uji Validitas dan Reliabilitas116

B. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap minat menabung (Y).....129
2. Pengaruh Persepsi (X2) terhadap minat menabung (Y)130
3. Pengaruh *disposable income* (X3) terhadap minat menabung (Y)131
4. Pengaruh religiusitas, persepsi, dan disposable income secara bersama-sama terhadap minat menabung132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan133
- B. Saran.....134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposit atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank.¹

Bank syariah adalah bank yang menjalankan segala sesuatunya dengan menggunakan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), serta tidak mengandung yang namanya gharar, maysir, riba, dan yang haram. Hal diatas diatur dalam UU N0.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah di indonesia sendiri sudah berdiri sejak tahun 1992, yang awalnya dimulai dengan beroperasinya bank Muamalat Indonesia.²

Perkembangan perbankan syariah berikutnya dengan dikeluarkannya undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atau amandemen atas undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan undang-undang No.23

¹ Wangsawidjaja Z.,S.H.,MH,*Pembiayaan Bank Syariah*(Jakaeta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2012).hal.1

² Andrianto,SE.,M.Ak Dr.M.Anang Firmansyah,Se.MM. *Manajemn bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*Penerbit Qiara Media,2019,hal 24.

tahun 1999. Dan juga Perbankan berkembang pesat sesuai analisis Khursid Ahmad dan laporan *International Association Of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari dua ratus lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk Muslim maupun Eropa, Australia, maupun Amerika.³

Berikut tabel yang menunjukkan perkembangan kelembagaan Bank Syariah yang ada di Indonesia :

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Syariah

	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	13	13	14	14	14
Unit Usaha Syariah	21	21	20	20	20
BPRS	166	167	167	164	164

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Januari 2020

Masalah yang paling sering dihadapi lembaga keuangan syariah pada saat ini ialah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

³ Muhammad Syafa'i Antonio, *Bank Syariah: Dari teori ke Praktek* (Jakarta.: Gemainsani Press, 2001), Halaman 18

Dengan itu juga perkembangan terakhir ini munculnya konsep office channelling, yang intinya itu digunakan untuk menyatakan bahwa bank-bank konvensional diperbolehkan membuka counter-counter syariah dalam pengoperasiannya. Dalam rangka menghindari terancamnya dana antara dana konvensional dengan syariah.⁴

Kemudian untuk mengubah cara pandang bagi setiap perilaku dalam perbankan syariah, termasuk penggolongannya, serta otoritas pengawasan dirasa perlu menetapkan ketentuan tentang akad penghimpun dananya, dan penyalurannya berdasarkan prinsip syariah.

Dengan demikian aturan hukum yang mengikat pelaksanaan kegiatan usaha dari perbankan syariah adalah hukum islam sebagai mana yang tertuang dalam alquran, hadits, ijmak dan qiyas, disamping hal itu juga yang menjadikan landasan hukum bagi bank islam dalam melakukan pengoperasionalannya dalam berbagai kegiatan usaha.

Mengingat bahwa praktik perbankan itu sendiri mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda-beda dengan bank konvensional dalam penghimpunan dana dan penyaluran dananya. Maka adanya undang-undang yang dibuat khusus untuk mengatur masalah sistem perbankan syariah itu sendiri.

Dari hal diatas yang sudah dijelaskan maka penelitian ini merujuk pada keinginan mengetahui seberapa berpengaruhnya tingkat religiusitas nasabah pada bank Muamalat KCP Curup serta pandangannya mengapa memilih perbankan

⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2018) hal.32

syariah serta disposable income yang ada di perbankan syariah, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan Judul : ***“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi kasus Pada Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)”***.

B. Batasan, Rumusan Masalah Masalah, dan Hipotesis

1. Batasan Masalah

Dalam hal ini supaya penulis lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi penulisan ini pada Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang ada di Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah tingkat Religiusitas mempengaruhi minat menabung nasabah Bank Muamalat KCP Curup di perbankan syariah ?
- b. Apakah Persepsi mempengaruhi minat menabung nasabah Bank Muamalat KCP Curup di Perbankan syariah ?
- c. Apakah Disposable Income berpengaruh pada minat menabung nasabah Bank Muamalat KCP Curup di perbankan syariah ?
- d. Apakah tingkat religiusitas, persepsi, dan disposable income berpengaruh secara bersama-sama pada minat menabung nasabah Bank Muamalat KCP Curup di Perbankan Syariah?

e. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis, juga dinyatakan sebagai jawaban teori terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan Hipotesis Sebagai Berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Nasabah di perbankan syariah.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung Nasabah di perbankan syariah.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan disposable income terhadap minat menabung Nasabah di perbankan syariah.

H4 : Tingkat Religiusitas, persepsi dan disposable income secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Nasabah di perbankan syariah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat religiusitas, persepsi dan disposable income terhadap minat menabung nasabah di perbankan syariah.

⁵ sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 64

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya tingkat religisitas pada nasabah pada minat menabung di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya disposable income itu sendiri terhadap minat menabung nasabah pada perbankan syariah.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas melahirkan pemahaman yang baru bagi semua kalangan untuk mengetahui lebih dalam perbankan syariah dan sebagai informasi bagi penelitian yang mendatang.

2. Secara praktis

- a. Bagi Akademis

Berguna untuk bahan informasi penelitian lain yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat nasabah, dan dapat menambah wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- b. Bagi Masyarakat

Mengembangkan ilmu-ilmu praktis yang bisa diterapkan di perbankan syariah untuk ikut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pemahaman.

c. Bagi Penulis

Mengetahui keadaan yang sebenarnya dari minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah.

D. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Dalam kajian pustaka ini peneliti mengemukakan hasil karya ilmiah yang secara garis besar tentang prospek atau peluang pendirian lembaga keuangan non bank. Beberapa hasil penelitian itu antara lain:

1. Penelitian Fitri Nurma Sari dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”.

Dari hasil penelitian yang ia lakukan tingkat religiusitas sangatlah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, konteks penelitian ini didapatkan fakta bahwasanya pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung kurang kuat.⁶

2. Penelitian Julia Sri dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat

⁶ Fitri Nurma sari, moch Khoirul anwar, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam 2018, Vol.1, No.1, hlm 25-35.

Manabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)

Dari hasil penelitian yang ia lakukan bahwa 1 faktor persepsi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari uji T yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.052 > 2.03011).

Dapat di simpulkan bahwasanya H_0 ditolak H_1 diterima atau ditingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.dengan nilai signifikan (0,000<0,05). Disposable income tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah, hal ini didapatkan dari perhitungan Uji T yaitu $t_{hitung} < t_{table}$ (-0,253<2,03011) dapat diterima H_0 ditolak atau disposable income tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah dengan nilai signifikan (0,802 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dosen yang mempunyai pendapatan banyak maupun sedikit mempunyai peluang yang sama dalam berminat menabung di bank syariah.⁷

3. Atik Masruroh dalam skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Stain Salatiga)

⁷ Julia Sri Ningsih, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Manabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung), H 139

Dari hasil penelitian yang ia lakukan bahwa disposable income yang dimoderasi oleh tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di mahasiswa di perbankan syariah, dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disposable income maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa yang di moderasi oleh tingkat religiusitas.⁸

4. Hamdani dalam skripnya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposble Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)

Dari hasil penelitian yang ia lakukan bahwasanya dari hasil secara persial bahwasanya tingkat variable religiusitas berpengaruh positif yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap menabung masyarakat telanipura kota Jambi di BSM, dan artinya semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan bertambah pula dalam minat menabungnya di lembaga tersebut, dan juga disposble income berpengaruh singnifikan pula dalam hal minat menabung masyarakat di BSM cabang Jambi tersebut.⁹

5. Rikky Ramadhan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahua Produk Tabungan Santri Pondok Pesanteren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.

⁸ Atik Masruroh, Skripsi, ” *Analisi pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat mahasiswa menabung di perbankan syariah (salatiga)*, 2015, hal 103

⁹ Hamdani, Skripsi *Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposble Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)* 2020, hal 69.

Dari hasil penelitian yang ia lakukan bahwasanya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung santri dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,761 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 0,365 < t_{tabel} 1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara tingkat religiusitas dan minat menabung. Kebanyakan santri bersuasi bahwa menabung merupakan kegiatan investasi duniawi sehingga tingkat religiusitas tidak mempengaruhi, dan sedangkan tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung santri.¹⁰

E. Definisi Operasional

1. Religiusitas

a) Pengertian Religiusitas

Agama adalah tanda khas kehidupan manusia dan sebagai satu kekuatan paling dahsyat dalam mempengaruhi perbuatan manusia. Meskipun agama adalah parameter penting dalam kehidupan manusia namun perdebatan pengertian agama (religiusitas, spritualitas) masih terus terjadi hingga menimbulkan polarisasi antara religiusitas dan spritualitas.

Religiusitas berasal dari bahasa Latin *religio* dari akar kata *religere* yang berarti meningkat (Dictionary of Spritual Teme).

¹⁰ Rikky ramadhan, skripsi “ Pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri pondok pesantren al-barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah, 2019, hal90-93

mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya. Mangunejaya membedakan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Religi lebih menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan keadaan maunusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹¹

b) Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Strak (1994) seperti ditulis Ancok (1994) Konsep religiusitas adalah rumusan brilian. Konsep tersebut mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagaman dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya.

Berikut adalah lima dimensi religiusitas menurut Glock dan Star, ancok (1994) :

1. Dimensi keyakinan

Dalam hal ini dimensi keyakinan berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada

¹¹ Jumal Ahnad, *Religiusitas, refleksi dan Subyektifitas keagamaan* (Ypgyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2020). hal. 14

pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

2. Dimensi Praktik Agama

Dalam dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama ini terdiri dari dua hal penting yaitu : **Ritual**, yang mengacu pada semangat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. **Ketaatan**, ketaatan dari ritual bagaikan ikan dengan air, meskipun ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, dan khas pribadi.

3. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan.

4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dalam dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi.

5. Dimensi pengamalan atau Konsekuensi

Pada dimensi Ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan kegamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Sehingga bila melihat konsep religiusitas versi Glock dan Stark, walau tidak sepenuhnya sama, maka dimensi keyakinan (*ideological*) dapat di sejajarkan dengan akidah, yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.¹²

c) Sikap Religiusitas

Terdapat beberapa sikap religiusitas yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya ialah sebagai berikut :

¹² Fauzan Adhim, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, "Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi kerja pegawai alumni dan bukan alumni pesantren (Studi pada kantor depag Kabupaten Bangkalan), 2009. Vol 5

1. Kejujuran

Kejujuran adalah hal utama yang dilihat untuk menentukan seseorang itu religius dan rahasia untuk meraih sukses menurut mereka adalah dengan berkata Jujur.

2. Keadilan

Keadilan merupakan salah satu skil yang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak bahkan saat ia terdesak sekalipun.

3. Mempunyai Manfaat bagi Orang lain

Dalam hal apaun memberikan manfaat bagi orang lain merupakan sikap yang tampak dari diri seseorang.

4. Rendah hati.

Sikap ini merupakan hal yang wajib di temukan pada diri seseorang seperti tidak sombong dan mendengarkan pendapat dari orang lain, dan tidak memaksakan kehendak nya tersendiri.

5. Disiplin tinggi

Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.

6. Keseimbangan

Seseorang yang memiliki sikap Religiusitas sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupan yaitu : keimanan, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.¹³

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thoules ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas yang dibagi menjadi tiga macam yaitu:¹⁴

a. Faktor Pendidikan dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial atau lingkungan tempat pergaulan diri yang berguna untuk penyesuaian diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang diterima dari lingkungan tersebut.

b. Faktor pengalaman

Dalam hal ini faktor pengalaman itu timbul dari diri individual itu sendiri dan mempengaruhi perilaku individu, dan juga pengalaman dapat membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.

¹³Rikky Ramadhan,Skripsi “*pengaruh tingkat religiusitas dsn pengetahuan prodik tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah*,2019,hal 23

¹⁴Mufti Arsyidian,Skripsi “*pengaruh persepsi ,tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung di perbankan syariah*,2019.hal 55

c. Faktor Intelktual

Faktor yang terakhir ini memuat berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual. Manusia diciptakan dari berbagai macam potensi. Salah satunya yaitu untuk memeluk agama dalam potensi beragama terbentuk bagaimana pendidikan yang diperoleh anak, seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Sarlito W.Sarwono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan.

Didalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu lainnya sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Sarlito W Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang timbul.
- 3) Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
- 4) Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan orang lain itu berbeda.¹⁵

¹⁵ Rohmaul Listyanadan Yudi Hartono, Jurnal "Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat kabupaten magetan), 2013, hal.

3. Pengertian Disposable Income

Disposable Income adalah Jumlah Pendapatan yang dibelanjakan atau juga ditabungkan oleh rumah tangga. Pendapatan disposable merupakan faktor utama dalam penentuan konsumsi dan tabungan, yang mana $y = \text{tabungan}$ merupakan suatu bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang maupun jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang dapat dijadikan investasi.¹⁶

a. Hubungan Pendapatan Dan Tabungan

Menurut Keynes Sharaswati, et.al tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Secara matematika teori tabungan menurut Keynes dapat ditulis dengan :

$$S = Y - C$$

Keterangan :

S : sarving atau tabungan

Y: Pendapatan

C: Pengeluaran

Secara teori tabungan dengan pendapatan mempunyai hubungan yang positif. Peningkatan Pendapatan akan meningkatkan Kemampuan masyarakat untuk menabung jika tingkat pendapatan

¹⁶ Case E.Karl,Fair C Ray,Case Fair : *prinsip-prinsip Ekonomi* (jakarta:Erlangga,2007), hal 31

meningkat maka tingkat tabungan juga akan meningkat atau sebaliknya.¹⁷

b. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung

Menurut Pendapat Keynes bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Karenanya tabungan merupakan fungsi dari pendapatan (dapat ditulis dengan $S = f(Y)$) yang siap dibelanjakan atau disposable income. tingginya tingkat tabungan juga bergantung pada besar kecilnya pendapatan yang dibelanjakan, maka dari itu hasrat untuk menabung akan meningkat pula sesuai dengan tingkat pendapatan.

4. Minat Menabung

a. pengertian Minat dan Menabung

Minat dalam kamus besar indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang membolak balikkan perhatian seseorang. Minat juga merupakan perasaan dimana kita dapat memilih hal aktivitas, pekerjaan dan lainya berharga bagi seseorang individu.¹⁸

¹⁷ atik Maruroh, *Analisi pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah(studi kasus mahasiswa STAIN salatiga)*, 2015, hal.39

¹⁸ Chaplin, J.P. *kamus psikologi lengkap*, (jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal.15

Menurut Crow and crow yang dikutip dalam bukunya Abdul rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, anatar lain yaitu :¹⁹

1. Faktor dorongan dari dalam

Maksudnya ialah hal ini mengarah pada kebutuhan yang muncul dari individu, yang berhubungan dari dorongan fisik, motif mempertahankan diri dari rasa lapar, sakit, takut juga dorongan ingin membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian .

2. Faktor Motif sosial

Maksudnya ialah mengarah pada penyesuain diri dengan lingkungan sekitar agar mampu diterima serta diakui oleh lingkungannya.

3. Faktor Emosional atau perasaan

Maksudnya ialah keberhasilan dalam melakukan aktifitas diiring oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada maupun sebaliknya.

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan jaminan akan materi, menabung merupakan kegiatan aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri sendiri untuk menyalakan sebagian uang di bank. Menabung juga memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut.²⁰

¹⁹ Sukron, *faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah*, (Skripsi :IAIN Walisongo, 2012).hal. 15

²⁰ *ibid*, hal 16

5. Perbankan Syariah

Bank syariah terdiri dari dari dua kata, yaitu bank dan syariah, keberadaan Bank Syariah Lebih dikembangkan lagi dengan berlakunya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan. Seacara etimologis istilah Bank berasal dari kata italia “Banco” yang artinya “Bangku.” Sedangkan secara terminologis bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²¹

Sedangkan Syariah secara etimologis berarti sumber air yang mengalir, kemudian kata tersebut digunakan untuk pengertian hukum-hukum allah yang ditutunkannya untuk umat manusia.²² Secara terminologis syariah yaitu hukum atau peraturan yang diturunkan allah melalui rasul-rasulnya yang mulia untuk umat manusia agar mereka keluar dari kegelapan. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah menurut undang-undang adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan Fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa dalam bidang syariah.

Oleh karena itu bank syariah dapat diartikan dengan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan

²¹ Dr.mardania,*Aspek lembaga keuangan syariah di indonesia*,(Jakarta: Prenada media Grup,2015),hal.9

²² *ibid*,hal.9

jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.²³

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat. Metode merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode juga merupakan pedoman-pedoman, cara seseorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapi.²⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara Deskriptik Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²⁵

Penelitian kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka-angka mempunyai peran penting dalam pembuatannya dan pemecahan model kuantitatif.

²³ ibid,hal11

²⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UII Press, 1986), h. 10

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.8

2. Populasi dan sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Penentuan populasi adalah langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Dimana populasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Nasabah yang menabung di Bank Muamalat dalam kerjasama dengan lembaga pendidikan Pada Yayasan Al-Amin Curup dengan Jumlah 110 orang.

b. Sample

Sample Merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²⁷ Dalam penelitian ini berdasarkan populasi diatas penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan rumus slovin menentukan sample sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana :

n = Jumlah Sample

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan

Jadi dari Populasi di atas diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 110 orang. Dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% maka didapat jumlah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 110 / (1 + 110 \times 0,1^2)$$

$$n = 110 / (1 + 0,01)$$

$$n = 110 / 2,1$$

$$n = 52,3809524 = 52$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka penelititi membulatkan menjadi 52 orang yang akan dijadikan sebagai sample peneliti untuk mewakili populasi sebanyak 110 orang jumlah nasabah yang ada di yayasan Al-amin Curup, Rejang Lebong.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁸ Data diperoleh dari hasil angket penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan cara menyebarkan angket kepada Nasabah yang ada di yayasan Al-amin Curup, Rejang Lebong yang termasuk dalam sample.

²⁶ ibid ,h.117.

²⁷ Nanang Martono,*Metode Penelitian Kuantitatif*,2011,(jakarta:rajawali Pc.res),hal.74

²⁸ Burhan Bungin,*metode penelitian kuantitatif (komunikasi,ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*,2005,Jakarta : kencana Prenadamedia grup, hal.132

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari jurnal serta buku yang sifatnya mendukung penelitian ini. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

4. Metode pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah cara mengetahui suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek, untuk mendapatkan jawaban atau respon.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan Para nasabah Bank Muamlat KCP Curup tentang tingkat religiusitas, persepsi dan disposable income terhadap minat menabung nasabah di perbankan syariah. Dalam penelitian ini juga bentuk Kuesioner yang digunakan adalah dengan pertanyaan tertutup dimana kuesioner yang dibuat sedemikian rupa sehingga pengisi menemui pendapatnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

²⁹ Kertono Kartini, *Pengantar metodologi Research sosial* (Bandung: penerbit alumni, 1980).h.273

kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.³⁰ Dokumentasi dapat mendukung secara kuat dari penelitian yang dilakukan penulis. Dokumentasi berupa gambar bisa diambil pada saat mengabadikan kejadian-kejadian penting saat penelitian berlangsung. Biasanya dokumentasi ini dijadikan bukti saat observasi maupun wawancara.

5. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, sesuai dengan judul yang ada maka penelitian ini terdapat dua variabel³¹ yaitu:

- a. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Religiusitas (X1), Persepsi (X2) dan Disposibel income (X3).
- b. Variabel Dependen Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat menabung (Y).

6. Metode Analisa Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptik merupakan metode yang berfungsi sebagai mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang

³⁰ *Ibid.*, h. 82

³¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:2006) hal.130

diteliti melalui data sample atau populasi yang ada ,tanpa melakukan analisi dan membuat kesimpulan untuk umum.³²

Dalam penelitian deskriptik kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengukur nilai rata-rata dari variabel tingkat religiusitas, persepsi, disposable income dan minat menabung pada nasabah Bank Muamalat KCP Curup. Dengan cara mengukurnya menggunakan penyebaran angket serta memberikan score dengan menggunakan skala likert, dan jawaban angket yang diisi oleh Nasabah Bank Muamalat KCP Curup dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------|
| a) Sangat Setuju (SS) | Score : 5 |
| b) Setuju (S) | Score : 4 |
| c) Ragu-ragu (RR) | Score : 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | Score : 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | Score : 1 |

7. Analisa Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya.³³

³² Sugiyono, Op.Cit, Hal.29

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badab Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, h.52-53

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika $(\alpha) > 0,60$ maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.³⁴

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji Normalitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan dipakai. Data yang baik serta layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Noermalitas data dapat dilihat menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Dengan sebagai Berikut :

1. Jika Sig > 0,005 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Sig < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal.³⁵

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

³⁴ Setiaji, *Panduan Riset Dengan pendekatan kuantitatif*, PPs Universitas Muhamadiyah, Surakarta, 2004, h.59

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015) h.52-56

bebas. Multikolineritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya.³⁶

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Jika hasil output *Scatterplot* demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan

untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti karena peneliti bermaksud menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Intercept (harga konstan)

b₁, b₂, & b₃ = Koefisien

Regresi X₁, X₂, X₃ X₁ X₂ &

X₃ = variabel independen

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji Statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,005.³⁷

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial mana yang lebih mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah digunakan uji $-t$, dengan kaidah sebagai berikut :³⁸

- a.) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,005 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak.
- b.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Pada tingkat kepercayaan 95% ,maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (uji simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel indepenen (X_1, X_2) secara berrsama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah regeris dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Dengan uraian sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada kepercayaan 95% ,maka dinyatakan kedua vriabel secara simultan tidak mempengaruhi tingkat signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua variabel secara simultan mempengaruhi tingkat signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel dependen dengan variabel

independen ,atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen.

ciri-ciri nilai R^2 sebagai berikut :³⁹

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1.
- b) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

³⁶ Imam Ghozali, *aplikasi analisi Multivariate dengan program Spss*, (Semarang : universitas Diponegoro, 2005).h.110

³⁷ Imam ghozali, *Op.Cit.*h.98

³⁸ Freddy rangkuty, *Op.Cit.*h.27

³⁹ *ibid*,h,97

G. Sistematika penulisan

Agar penelitian ini lebih terperinci dan mudah dimengerti, maka penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literatur, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, bab ini memuat secara padat dan lengkap tentang teori yang relevan dengan variable penelitian ini.

BAB III Gambaran umum objek penelitian, bab ini menjelaskan tentang objek dan tempat penelitian BANK MUAMALAT KCP Curup.

BAB IV Hasil dan pembahasan, pembahasan adalah mengurai secara analitis hasil penelitian tentang tingkat religiusitas, persepsi serta disposable income terhadap minat nasabah dalam menabung di perbankan Syariah.

BAB V Penutup merupakan kesimpulan penelitian memaparkan hasil dan saran yang dirumuskan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan Suatu keberagamaan, yang dimana suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya kepada agama.¹ Religiusitas atau dalam bahasa Inggris disebut religiosity yang bermakna perasaan agama “religious feeling or sentiment”. Religi merupakan hubungan yang saling mengikat antara diri manusia dengan hal-hal yang berada di luar diri manusia, yaitu tuhan. Pada umumnya terdapat kewajiban dan peraturan yang harus dilakukan, serta berfungsi untuk mengutuhkan dan mengikat individu itu sendiri maupun kelompok dalam keterikannya dengan Tuhan yang Maha Esa, sesama dan alam sekitar.

Pruyser berpendapat bahwa religiusitas lebih personal dan mengatas namakan agama. Agama mencakup beberapa ajaran-ajaran yang berhubungan dengan tuhan, sedangkan tingkat religiusitas adalah dimana perilaku manusia yang menunjukkan kesesuaian dengan ajaran agamanya. Jadi berdasarkan agama yang dianut maka individu berlaku seacara religius.²

Sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia religi itu berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodratis diatas

¹ Jalaludin Rahmat, Psikologi Agama (jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), hal. 88

² Op.cit, Jalaludin Rahmat, hal. 89

manusia.³ Religiusitas berasal dari bahasa Latin *religio* dari akar kata *religere* yang berarti menikat (Dictionary of Spritual Tems). Mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya. Manguneijaya membedakan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Religi lebih Menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalaaman manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Adapun dimensi-dimensi religiusitas menurut Glock dan terdapat lima macam adalah :

- a. Dimensi keyakinan (*the ideological dimention*), tahapan sejauhmana individu menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanyamalaikat, surga, para Nabi dan lain sebagainya.
- b. Dimensi penghayatan (*the experiental dimention*) yaitu perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tentram saat berdo'a, tersentuh mendengar ayat-ayat kitab suci,

³ Dendy Sugiono, Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisi keempat (jakaarta:PT.Gramedia utama.2008)

merasa takut berbuat dosa, merasa senang do'anya dikabulkan dan sebagainya.

- c. Dimensi pengetahuan (*the intellectual dimention*) adalah sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran agama terutama terdapat dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqh dan lain-lainnya.
- d. Dimensi peribadatan (*the ritualistic dimention*) yaitu tahapan sejauh mana individu berusaha menunaikan kewajiban dan ritual agama. Contohnya menunaikan sholat, puasa, zakat, haji, dan lain-lainnya.
- e. Dimensi pengalaman (*the consequential dimention*) yaitu seberapa jauh penerapan ajaran agama mempengaruhi perbuatan individu dalam kehidupan sosial. Dimensi ini memiliki arti sejauh mana perilaku individu, sejauh mana ajaran agama mempengaruhi kehidupan sehari-hari.⁴

3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Dalam hal yang mempengaruhi Religiusitas perkembangan jiwa keagamann seseorang itu dalam kehidupan di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor interen yang berupa pengaruh dari dalam dan ekstern yang berasal dari pengaruh luar.⁵

⁴ Fauzan Adhim, *Jurnal Ekonomi Moderenisasi, "Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi kerja pegawai alumni dan bukan alumni pesantren (Studi pada kantor depag Kabupaten Bangkalan)*, 2009. Vol 5

⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm: 279-287

a. Faktor Interen

1. Faktor Heriditas

Dimana keagamaan secara langsung bukan hanya sebagai faktor bawaan yang diwarisi secara turun-temurun dan terbentuk dari unsur lain.

2. Tingkat Usia

Dalam bukunya *The Development of Religious on Children* Ernest Harm, yang dikutip Jalaludin mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak di tentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir, ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3. Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan para psikologis terdiri dua unsur yaitu heriditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut para psikolog cenderung berpendapat bahwatipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sebaliknya karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

4. Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan berbagai faktor intern. Menurut sigmun freud menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidak sadaran manusia, konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.

b. Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga

Keluarga adalah hal utama yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, terkhusus orang tua adalah yang sangat berperan dan berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan seorang anak, karena jika orang tua mencontohkan hal baik maka anak mengikuti apa yang orang tua contohkan sejak dini kepada seseorang anak.

2. Lingkungan Institusional

Lingkungan ini sangatlah ikut berperan dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institute formal atau juga non formal seperti organisasi.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, namun hanya tempat atau wadah unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang terkadang lebih meningkat bahkan terkadang sangatlah membawa

pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam bentuk positif maupun negatif.

4. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Strak seperti ditulis Ancok Konsep religiusitas adalah rumusan brilian. Konsep tersebut mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagaman dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya.

Berikut adalah lima dimensi religiusitas menurut Glock dan Star,ancok:

a. Dimensi keyakinan

Dalam hal ini dimensi keyakinan berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

b. Dimensi Praktik Agama

Dalam Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama ini terdiri dari dua hal penting yaitu : Ritual, yang mengacu pada semangat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Ketaatan-ketaatan dari ritual bagikan ikan dengan air, meskipun ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang

dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, dan khas pribadi.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dalam dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi.

e. Dimensi pengamalan atau Konsekuensi

Pada Dimensi Ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Sehingga bila melihat konsep religiusitas versi Glock dan Stark, walau tidak sepenuhnya sama, maka dimensi keyakinan (*ideological*) dapat di sejajarkan dengan akidah, yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.⁶

⁶ Fauzan Adhim, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, "Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi kerja pegawai alumni dan bukan alumni pesantren (Studi pada kantor depag Kabupaten Bangkalan), 2009. Vol 5

5. Sikap Religiusitas

Terdapat beberapa sikap religiusitas yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya ialah sebagai berikut :

a. Kejujuran.

Kejujuran adalah hal utama yang dilihat untuk menentukan seseorang itu religius dan rahsia untuk meraih sukses menurut mereka adalah dengan berkata jujur.

b. Keadilan.

Keadilan merupakan salah satu skil yang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak bahkan saat ia terdesak sekalipun.

c. Mempunyai Manfaat bagi Orang lain.

Dalam hal apapun memberikan manfaat bagi orang lain merupakan sikap yang tampak dari diri seseorang.

d. Rendah hati.

Sikap ini merupakan hal yang wajib di temukan pada diri seseorang seperti tidak sombong dan mendengarkan pendapat dari orang lain, dan tidak memaksakan kehendak nya tersendiri.

e. Disiplin tinggi.

Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.

f. Keseimbangan

Seseorang yang memiliki sikap religiusitas sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupan yaitu : keimanan, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.⁷

6. Fungsi-Fungsi Religiusitas

a. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat

c. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

⁷Rikky Ramadhan,Skripsi “*pengaruh tingkat religiusitas dsn pengetahuan prodik tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah,2019,hal 23*

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan, kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadang kala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya. Terdapat beberapa hal dalam kaitannya dengan religiusitas⁸

Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan diatas dapat ditarik beberapak kesimpulan bahwasanya setiap orang tau individu itu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda satu dengn lainnya dan juga dipengaruhi oleh dua macam faktor dan juga dalam beberapa pengaruh tersebut ada yang berasal dari keluarga masyarakat dan juga dari dalam diri seorang indivu itu sendiri.

⁸ Musa Asyarie. *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press ,1988,hlm 107-108

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Persepsi dapat diartikan sebagai “tanggapan langsung dari suatu proses seseorang untuk mengetahui melalui panca inderanya.⁹ Dan juga persepsi merupakan proses pengamatan secara seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.¹⁰ Dapat diartikan juga bahwa persepsi merupakan sebuah proses mengenai objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia itu sendiri. Alat ini baik melalui hidung, lidah, mata, telinga maupun kulit.

Informasi ini yang didapat melalui alat-alat indera tersebut kemudian diproses kembali melalui saraf-saraf sehingga tiba ke otak. Informasi mengenai suatu objek bisa juga didapatkan dari pengalaman masa lalu seseorang sehingga proses itu tidak selalu didapat melalui pengindraan langsung objek yang bersangkutan.

Pendapat lain juga muncul dari Leavitt Harold j dimana persepsi dapat dilihat dalam arti sempit yaitu melalui, penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti lain ialah pandangan atau juga pengertian yaitu bagaimana seseorang tersebut memandang atau mengartikan sesuatu. Proses persepsi tidak terlepas dari proses pengindraan dan proses tersebut merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Pengindraan sendiri dapat

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 863

¹⁰ Indra Tantra, "Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar", Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Vol. III No. 1 Mei 2015. 118

diartikan suatu stimulus yang diterima oleh individu itu melalui reseptor yang di sebut inders.

Dedi Mulyana juga menyebutkan bahwa secara garis besar persepsi manusia dibagi menjadi dua bagian ,Yaitu¹¹ :

- a. Persepsi terhadap objek (Lingkungan Fisik) : Sifat luar sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifar-sifat luar dan dalam. Orang akan mempersepsi anda pada saat anda mempersepsikan mereka. Dengan Kata lain, persepsi terhadap manusia bersifat interaktif.
- b. Persepsi terhadap manusia itu sendiri, melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang verbal dan nonverbal. Orang lebih aktif pada kebanyakan obyek dan lebih sulit diramalkan.

Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu persepsi sebagai berikut Yaitu¹² :

- a. Faktor Struktual

Dimana faktor ini lah yang menentukan persepsi tersebut berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersiapkan sesuatu.

¹¹ Dedy Mulyana. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

¹² Jalaludin Rakhmat, (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

b. Faktor Fungsional

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Krech dan Crutchfield merupakan dalil persepsi bersifat subejkti secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya obyek yang memenuhi individu yang melakukan persepsi.

2. Proses terbentuknya Persepsi

proses terbentuknya persepsi ini dimulai dari proses menerima rangsangan, menyelesksi, mengornasisasi, menafsirkan, mengecek dan juga reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan itu berasal dari proses dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi. Ada dua jenis proses dalam persepsi tersebut, adalah :¹³

a. Proses Fisik

Proses ini dimulai dari pengindraan yang akan menimbulkan stimulus dan reseptor yang dilanjutkan dengan pengelolaan data pada syaraf sensorik otak atau juga dalam proses ini disebut dengan proses fisiologis.

¹³ Bimo walgio, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: penerbit Andi, 2005), h. 102

b. Proses Psikologis

Dalam proses psikologis ini proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak yang akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba.

Terbentuknya persepsi individu atau juga kelompok juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk di persespsikan. Pada akhirnya, persepsi seseorang terhadap lembaga keuangan syariah ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternal yang diolah secara berbeda oleh masing-masing reseptor baik secara *behavioristik* maupun *mekanistik*.¹⁴

Adapun tahap dalam pembentukan persepsi konsumen, yaitu .

- a. Sensasi merupakan proses penyerapan informasi yang digunakan untuk mengetahui suatu produk yang melibatkan panca indera konsumen (pendengaran, pengelihatn, penciuman, dan peraba). Pada tahap ini juga konsumen akan menyerap dan menyimpan segala informasi yang diberikan atau ditawarkan.
- b. Interpretasi merupakan pemberian makna oleh konsumen terhadap suatu produk dalam pemasaran, persepsi itu lebih penting dari pada realitas, mengapa karena persepsi itulah yang akan mempengaruhi perilaku aktual konsumen.
- c. Organisasi merupakan tahap dimana konsumen mengolah informasi yang telah ia dapatkan pada tahap sensasi. Konsumen akan membandingkan

¹⁴ Ibid,h.104

antara informasi baru tersebut dengan informasi pengetahuan yang telah ia miliki sebelumnya. Kemudian akan mendapatkan kelebihan atau juga kekurangan yang dimiliki oleh produk tersebut serta nilai tambah yang bisa didapat.

C. Disposable Income

1. Pengertian Disposable Income

Disposable income merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga.¹⁵ Pendapatan disposable merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi selebihnya menjadi konsumsi yang ditabungkan.

2. Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi, yaitu suatu konsep yang mengaitkan pengeluaran untuk konsumsi dengan tingkat pendapatan disposable konsumen.¹⁶

Menurut teori konsumsi Keynes, konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini. Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya

¹⁵ Case E. Karl, Fair C. Ray, *Case Fair : prinsip-prinsip Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 31

¹⁶ Paul A. Samuelson, William D. Nordhaus, *Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 161

menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.¹⁷ Apabila dihubungkan dengan pendapatan disposable fungsi

konsumsi biasanya dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$C = a + b Y_d$$

Dimana:

C = Konsumsi

a = Konsumsi otonom

b = Kecondongan konsumsi
marginal

Y_d = pendapatan disposable

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi Keynes adalah

- a. Merupakan variabel riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsimenunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.
- b. Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang.
- c. Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.

¹⁷ Rahardja, P & Manurung. M, *Teori Ekonomi Makro*, Edisi 4, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 63

3. Hubungan Antara Pendapatan, Konsumsi, dan Tabungan

Beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Hubungan diantara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:¹⁸

$$Y_d = C + S$$

Dimana:

Y_d = Pendapatan disposable

C = Konsumsi Rumah tangga

S = Tabungan Rumah Tangga

4. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung

Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan. Menurut mainstream Keynesian

¹⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), h.108

pendapatan adalah motor penggerak tabungan. Karenanya semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan.¹⁹

5. Minat Menabung

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.²⁰ Minat (*interest*) adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang membolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi, atau set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.²¹

Pengertian lain dari minat yaitu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang,

¹⁹ Maisur et.al, Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, ISSN 2302-0164, Volume 4, No. 2, (Mei 2015)

²⁰ Anton M. Moeliono, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 225

²¹ Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.15

benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Rumusan lain dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.²²

Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor- faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya. Penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya terpaku pada masalah kuantitas seperti bunga bank, tetapi sudah berkembang pada persoalan kualitas, baik mengenai produk bank maupun layanannya.²³

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi, menabung merupakan kegiatan aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung). Sedangkan pengertian tabungan ialah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau pun giro.²⁴

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 133

²³ Zainab, *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 31-32

Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Crow and Crow yang dikutip dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, antar lain yaitu :²⁵

a. Faktor dorongan dari dalam

Maksudnya ialah hal ini mengarah pada kebutuhan yang muncul dari individu, yang berhubungan dari dorongan fisik, motif mempertahankan diri dari rasa lapar, sakit, takut juga dorongan ingin membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian .

b. Faktor Motif sosial

Maksudnya ialah mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar agar mampu diterima serta diakui oleh lingkungannya.

c. Faktor Emosional atau perasaan

Maksudnya ialah keberhasilan dalam melakukan aktifitas yang diringi oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada maupun sebaliknya.

²⁴ Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

²⁵ Sukron, *faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah*, (Skripsi :IAIN Walisongo, 2012). hal. 15

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi, menabung merupakan kegiatan aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri sendiri untuk menyalurkan sebagian uang di bank. Menabung juga memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut.²⁶

D. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam.²⁷

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip

²⁶ ibid,hal 16

²⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²⁸

Seperti yang telah disebutkan di atas, bank syariah dalam sistem serta kegiatan operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip yang berdasarkan hukum atau norma agama Islam. Dalam hal ini pengertian bank syariah dan bank Islam sama, yaitu sistem perbankan yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam (syariah). Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk- produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan *riba*, *gharar* dan *maysir*.

Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut. Menurut Schaik dalam buku Khaerul Umam yang berjudul Manajemen Perbankan Syariah, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama, dan meniadakan

²⁸ *Ibid.*, h. 50.

keuangan yang berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²⁹

Pengertian senada diungkapkan oleh Karnaen Perwataatmaja dan Muhammad Syafi'i Antonio mendefinisikan bank Islam sebagai bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariat Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.³⁰ Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan dalam kegiatan operasionalnya dan sistem yang diterapkan berdasarkan syariat Islam.

2. Fungsi Dan Peran Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia dan akhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:³¹

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15.

³⁰ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33

³¹ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), h. 43.

- a. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Kedudukan bank syariah sebagai perantara dapat diwujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya.³²

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Penyaluran Dana (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis

³² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah.*, h. 66

besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.³³

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, yaitu keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Barang yang diperjual belikan dapat berupa barang konsumtif maupun produktif.³⁴ Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah yang berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*). Dalam *murabahah*, penyerahan barang dilakukan setelah akad dan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan.³⁵

Dapat dijelaskan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahu harga produk yang dia

³³ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97.

³⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 147.

³⁵ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 98.

beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dilakukan setelahnya disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual.

Dapat dijelaskan *salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan penyerahan kemudian.

3) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk salam, tapi dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna'* adalah pembiayaan jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli dimana penjual membuat barang yang dipesan oleh pembeli tetapi pembayarannya dapat dicicil.

Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam

ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.⁴⁰

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa atau disebut juga *al ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.³⁶

Ijarah adalah perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk bank dengan prinsip bagi hasil dapat berupa sebagai berikut:

³⁶M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.218.

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing- masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.³⁷

Apabila terjadi kerugian maka yang mengganggu seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Apabila usaha tersebut mendapa keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

2. Penghimpunan Dana (*funding*)

a. Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah barang titipan yang dititipkan

³⁷ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.103.

seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya. Ada dua jenis pendanaan dengan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.³⁸ Praktik *wadi'ah* yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah adalah *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Selain itu, ada biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila terjadi kehilangan, kerusakan atau kemusnahan karena kelalaian orang yang menyimpan maka diwajibkan mengganti. Apabila bank syariah menggunakan barang titipan seperti uang untuk perniagaan atau usaha lain, maka bank syariah wajib mengembalikan sepenuhnya uang *wadi'ah* yang telah

³⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.107-108.

digunakan itu kepada pemilik.

b. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah disini dimana bank sebagai *mudhorib* (pengelola) dan deposan sebagai *shohibul mal* (pemilik modal). *Mudharabah* dibagi atas dua yakni *muthlaqah* dan *muqoyyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah deposan memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk memutar atau menginvestasikan dananya. Sedangkan *mudharabah muqoyyadah* adalah deposan memberi batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya.³⁹

Berikut Tabel perbedaan Perbankan syariaah dan Perbankan Konvensional :⁴⁰

No.	Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional
1.	Fungsi dan Mode operasi bank syariah didasarkan pada prinsip syariah.	Fungsi dan mode operasi bank konvensional didasarkan pada prinsip buatan manusia.
2.	Mempromosikan risk sharing antara penyedia modal dan pengguna dana	Investor atau pemberi pinjaman dijamin dengan jaminan tingkat bunga atau imbalan yang telah ditentukan sebelumnya.
3.	Bank syariah bertujuan memaksimalkan keuntungan namun	Memaksimalkan keuntungan yang tak terbatas

³⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 108.

⁴⁰ Inggang perwangsa Nuralam, Se., MBA. *Manajemen hubungan palnggan perbankan syariah indonesia* (Jakarta: Cv Budi Utama. 2018) hal. 7-9

	tunduk pada batas syariah.	digambarkan dengan perdagangan deivitif.
4.	Menjadi salah satu fungsi layanan pusat koleksi zakat.	Tidak berhubungan dengan zakat.
5.	Bank syariah tidak memiliki bekal tambahan uang mangkir pada nasabah	Menggunakan bunga atau uang tambahan.
6.	Bank syariah hanya bisa menjamin deposito untuk rekening simpanan,yang berlandaskan Asas al-wadiah.	Bank konvensional harus menjamin semua simpanannya.

c. Produk Jasa Perbankan

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk dan jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based come*.⁴¹ Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah.*, h. 193.

1. *Al-Wakalah*

Wakalah atau sering disebut perwakilan yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

2. *Al-Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.⁴²

3. *Al-Hawalah*

Hawalah yaitu peralihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* atau anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutangnya kepada bank bank membayar utang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga itu.⁴³

⁴² M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik.*, h. 123.

⁴³ *Ibid.*, h. 125

4. *Ar-Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana *rahn* semacam jaminan utang atau gadai.⁴⁴

5. *Al-Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.⁴⁵ Dalam aplikasinya di perbankan salah satunya diterapkan sebagai akad pelengkap kepada nasabah yang mempunyai loyalitas dan bonafitnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek.

6. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama dan bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*, h. 128

⁴⁵ *Ibid.*, h. 131

⁴⁶ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 112.

d. Produk-Produk Yang ada di perbankan Syariah

Berikut ini adalah beberapa produk-produk yang ada di perbankan syariah:¹

1. *Tabungan Syariah*

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya melalui beberapa ketentuan yang sudah dijelaskan oleh pihak bank pada nasabah. Sarana penarikannya bisa menggunakan buku tabungan, ATM, slip penarikan dan juga melalui metode canggih lain misalnya internet banking. Ciri khas tabungan syariah adalah menerapkan akad wadi'ah, yang artinya tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena cuma dititip, tidak ada bunga yang diterima oleh nasabah akan tetapi bank memberikan hadiah atau bonus kepada nasabah.

2. *Deposito Syariah*

Deposito banyak dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi, selain mudah, keuntungan yang didapatkan juga lebih tinggi dari tabungan biasa. Deposito adalah produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja karena bank membutuhkan waktu untuk melakukan investasi. Bisnis atau investasi yang dijalankan oleh bank tersebut harus masuk kategori halal menurut hukum islam. Tenor atau jangka waktu yang ditawarkan sama dengan deposito konvensional, antara 1 hingga 24 bulan.

Deposito syariah menggunakan akad mudharabah artinya tabungan dengan sistem bagi hasil (nisbah) antara nasabah dan bank. Keuntungan deposito dengan akad mudharabah ini biasanya memakai perbandingan 60 :

¹ <https://pa-sintang.go.id/index.php?sintang=detail&berita=3008-mengenal-produk-produk-bank-syariah>

40 untuk nasabah dan bank. Makin besar untung yang bank dapat, makin besar untung yang diperoleh oleh nasabah, demikian pula jika keuntungan yang diperoleh bank sedikit maka nasabah akan mendapat keuntungan yang sedikit pula dengan kata lain, keuntungan muncul bersama risiko.

3. *Gadai Syariah (Rahn)*

Akad gadai syariah yang dipraktikkan pada PT. Pegadaian adalah meminjamkan uang kepada nasabah dengan jaminan harta yang bernilai dan dapat dijual. Uang yang dipinjamkan adalah murni tanpa bunga. Namun nasabah (*rahin*) wajib menyerahkan barang jaminan (*marhum*) untuk kepentingan sebagai alat pembayaran utang manakala pemberi gadai tidak dapat membayar utang saat jatuh tempo yang telah disepakati.

Dalam praktiknya, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang manakala pemberi gadai telah dikonfirmasi. Jika barang gadai telah dijual sesuai dengan harga pasaran maka penerima gadai hanya mengambil sesuai dengan nilai hutangnya dan lebihnya dikembalikan kepada penggadai.

4. *Giro Syariah*

Salah satu produk perbankan syariah yang termasuk ke dalam konsep *wadiah* (titipan) adalah giro. Secara umum yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan. Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan syariah adalah giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Akad mudharabah pada giro syariah adalah akad kerjasama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*shahibul maal*) sedang bank syariah sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*). Ketentuan Giro Syariah menggunakan akad mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Sedangkan, Giro Syariah dengan akad wadiah adalah akad titipan dana dari nasabah kepada bank syariah, dimana bank syariah dapat mengelola dana tersebut tanpa harus memberikan imbalan kepada nasabah jika mendapat keuntungan. Giro syariah dengan akad wadiah mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Bersifat titipan.
2. Titipan bisa diambil kapan saja (*on call*).
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Dalam prakteknya sebagian besar bank syariah menggunakan akad wadi'ah pada produk giro. Sebab kebutuhan nasabah membuka giro adalah untuk kelancaran dan kemudahan dalam bertransaksi, bukan untuk mencari keuntungan. Sedang akad mudharabah biasanya digunakan untuk akad investasi untuk mencari keuntungan.

BAB III

GAMBARAN INSTANSI

A. Sejarah Bank Muamalat

Bank Muamalat ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam sedangkan lembaga keuangan dapat dikatakan sebagai badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claim*) serta aset non finansial atau aset riil dan memberikan pelayanan jasa dalam bentuk skim tabungan (*deposito*), proteksi asuransi, program pensiun, dan penyediaan sistem pembayaran melalui mekanisme transfer dana.

Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Muamalat Kota Curup didirikan pada 3 Juni 2010.¹

Berdasarkan akta no. 1 tanggal 1 november 1991 masehi atau 24 rabiul akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurnomo, S.H., Notaris, di jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya di sebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendiri tersebut telah disahkan Oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan no. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 maret 1992 di bawah No. 970/1992

¹ Arsip PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup, hal.3

serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 april 1992 tambahan no. 1919A.²

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai disitu, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al Ijarah Indonesia Finance) yang seluruh nya menjadi terobosan baru di indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan

² <https://www.Bankmuamalat.co.id/profil-Bank-Muamalat>, tanggal 11 Juli 2021, pukul 20:25 WIB

pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.³

BMI melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama

⁷³ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, tanggal 16 Juli 2021, pukul 11:45 WIB

beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank In Indonesia with Strong Regional Presence”.

Lokasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Curup terletak di Jalan Merdeka No. 732 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong.⁴ Posisi ini sangat strategis yakni terletak di pusat kota Curup dan tidak jauh dari sumber aktivitas masyarakat Curup yaitu Lapangan Setia Negara dan Pasar Tengah Curup. Bank Muamalat Indonesia KCP Curup juga tidak jauh dari Instansi-Instansi Publik lainnya seperti Sekolah-sekolah, Kantor Telkom, Kantor Pos, dan tempat ibadah. Dimulai pada tahun 2010 dimana Bank Muamalat KCP Curup di pimpin oleh Bapak Ahmad Mulaki yang menjabat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011, kemudian ditahun 2011 hingga tahun 2014 ada pergantian pimpinan pada saat itu dengan ditunjuknya Bapak Yanuar Fahmi sebagai pimpinan. Dan pada tahun 2014 hingga 2016 Bank Muamalat dipimpin oleh Bapak Yulfan

⁷⁴ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, tanggal 16 Juli 2021, pukul 11:45 WIB

Amaludin yang menjabat sebanyak 3 tahun, kemudia ditahun 2016 hingga tahun 2020 kemarin Bank Muamalat KCP Curup di pimpin oleh Bapak Sumardiyanto. Dan setelah habis masa jabatan nya di tahun 2020 kemarin kembali Bank Muamalat KCP Curup berganti pimpinan, dimana pada saat ini ditahun 2021 dipimpin oleh Bapak Aditya Dian Eko Putra sebagai pimpinanya. Dengan melihat potensi dari tempat yang dipilih sebagai kantor cabang pembantu ini maka akses menuju Bank Muamalat Indonesia KCP Curup sangat mudah dijangkau oleh masyarakat Curup baik dengan menggunakan transportasi umum maupun transportasi pribadi. Bank Muamalat KCP Curup dengan lokasi yang strategis memiliki peluang dalam akses nasabah yang mudah ditambah dengan kondisi kantor yang ditata rapi baik dari *banking hall* hingga *pantry* dengan demikian para karyawan pun sangat nyaman saat bekerja dan diharapkan pula kenyamanan yang nasabah dapatkan baik dari pelayanan bank dan kondisi tata ruang.

B. Visi dan Misi

1 Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

2 Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵

C. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga akan semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, sebagai akibat dari praktek-praktek kegiatan ekonomi yang tidak islami.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini partisipasi masyarakat memanfaatkan lembaga perbankan syariah masih kurang sebagai akibat dari sikap keraguan terhadap hukum bunga bank.
3. Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisien dan keadilan, sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggalakkan ekonomi rakyat, dengan antara lain memperluas jaringan perbankan kedaerah-daerah pedesaan yang terpencil.
4. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁶

⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/propol-bank-muamalat>, tanggal 16 Juli 2021, pukul 11:30 WIB

⁶ Warkum Sumitro, *asas-asas perbankan islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal 77

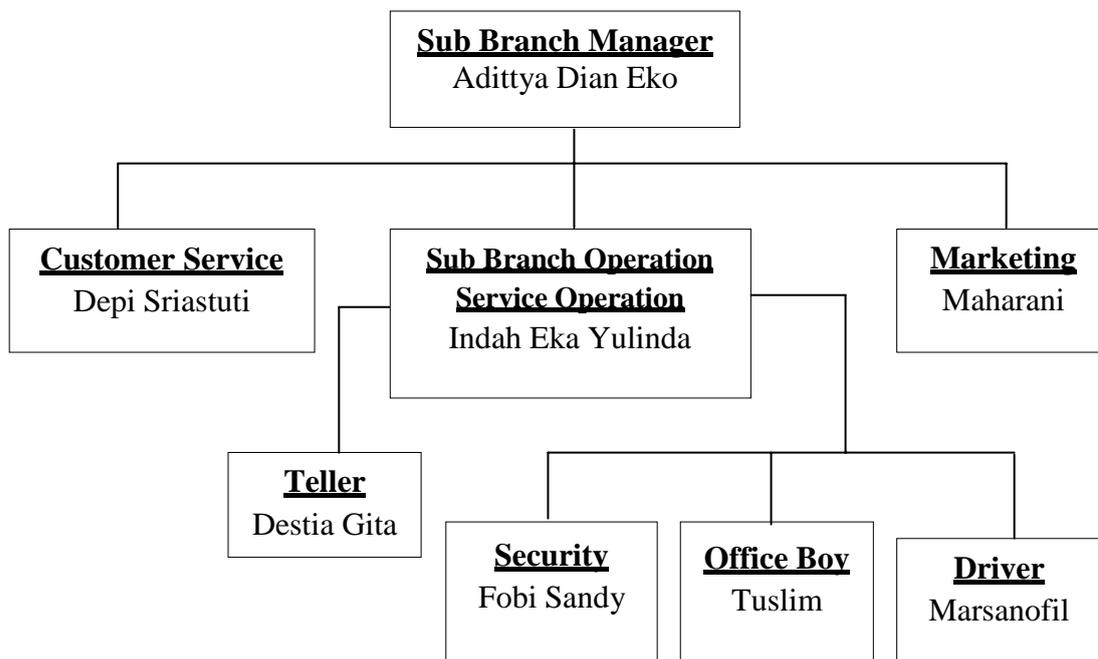
D. Struktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTUR OF SUB BRANCHES

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA KCP CURUP



Sumber: Dokumentasi Bank Muamalat, Tahun 2021

E. Tugas dan Fungsi

Di Bank Muamalat Indonesia KCP Curup memiliki beberapa bidang pekerjaan. Berikut adalah bagian dari bidang pekerjaan beserta tugas dan fungsinya:⁷

1. Sub Branch Manager: fungsi utamanya adalah memimpin dan mengkoordinir kelancaran tugas-tugas Bank. Diantara tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

⁷ Arsip PT. Bank Muamalat Indonesia kantor cabang pembantu (KCP) curup, hal 6

- a) Bertanggung jawab atas kelancaran tugas-tugas Bank baik dalam lingkungan operasional Bank dan kegiatan diluar Bank secara efektif dan efisien.
 - b) Membuat perencanaan untuk kemajuan dan pengembangan Bank
 - c) Mengambil dan membuat keputusan yang harus dijalankan oleh Bank demi kemajuan Bank.
 - d) Mengadakan evaluasi atas relasi rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan secara berkala.
2. *RM/ Marketing funding*: Fungsi utamanya adalah penghubung nasabah dengan Bank dalam bidang penghimpunan dana. Dengan tugas-tugasnya sebagai berikut:
- a) Memperkenalkan produk Bank, terkhusus produk penghimpunan dana kepada calon nasabah atau nasabah
 - b) Mengumpulkan atau menghimpun dana tabungan, giro dan deposito
 - c) Mencarai calon nasabah
3. *Sub Branch Operation Service Supervisor / SBOS*: Fungsi utamanya adalah mensupervisi, mengkoordinir, dan monitor terhadap bidang operasional dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional branch telah berjalan dengan baik. Dengan tugas-tugasnya sebagai berikut:
- a) Mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor terhadap bidang operasional.
 - b) Mengkoordinir dan memonitori tindak lanjut atas prinsip pengenalan nasabah dan anti pencurian uang.

- c) Melakukan pengawasan likuiditas dan pengendalian atas biaya (biaya oprasional).
 - d) Melakukan koordinasi dan permintaan, persetujuan, seversal, user ID, cuti, pengajuan mutasi dan rekrutmen kariawan.
 - e) Melaksanakan fungsi control dan memastikan akurasi data keuangan.
 - f) Melakukan approval transaksi terhadap seluruh kegiatan oprasional.⁸
4. *Teller* : Fungsi utamanya adalah melayani nasabah. Dengan tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:
- a) Menerima setoran tunai nasabah atas pembukaan rekening.
 - b) Menerima setoran deposito yang telah diregisterasi oleh CS (*customer service*).
 - c) Melakukan proses penutupan rekening dengan mendebid rekening nasabah dan membukukan pendapatan atas biaya tutup rekening.
 - d) Menerima setoran tabungan haji.
 - e) Menerima dan melakukan pembayaran.
 - f) Melakaukan verifikasi tanda tangan.
 - g) Menerima penarikan serta tranfer yang dibutuhkan nasabah.
5. *Custemer Service* : fungsi utamanya adalah melayani dan memberikan pusat informasi kepada nasabah baru maupun nasabah lama. Dengan tugas-tugasnya sebagai berikut:
- a) Melayani nasabah membuka rekening tabungan, rekening giro, dan deposito muamalat.

⁸ Ibid, hal 9

- b) Menginput data nasabah yang membuka rekening.
- c) Transaksi dan membukukan ke rekening masing-masing.
- d) Memonitor aktivitas rekening dan memberikan informasi ke nasabah.
- e) Serta melayani *complain/* nasabah yang berkaitan dengan produk Bank.

6. *Driver* : Bertugas untuk mengantar karyawan Bank yang bertugas

7. *Office Boy* : Bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan ruang kantor.

8. *Secutity*: Bertugas menjaga keamanan kantor agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

F. Produk-produk Bank Muamalat

Adapun produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia KCP Curup adalah sebagai berikut :⁹

1. Produk Penghimpunan dana (*Funding*)

a. Tabungan

1) Tabungan iB Hijrah,

Tabungan iB Hijrah, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah *mudharabah* dan *wadi'ah*, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah.

⁹ Brosur Bank Muamalat .Tahun 2021

Tabungan iB Hijrah memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-e Regular* atau *Shar-e Gold*.

2) Tabungan iB Hijrah Dollar

Tabungan iB Hijrah Dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD.¹⁰

3) Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan ini didesain agar setiap orang yang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan dapat mewujudkan niatnya sesuai dengan kemampuan. Tabungan ini memiliki nisbah bagi hasil yang kompetitif, mempercepat penambahan saldo dana anda secara optimal, sehingga perencanaan yang dibuat *Insha Allah* akan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan tabungan berencana ini menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Tabungan iB Hijrah Rencana, dapat digunakan untuk, Pendidikan, Wisata, Pernikahan, Umrah dan lain sebagainya.

4) Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan iB Hijrah Haji adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah Haji secara terencana sesuai dengan

¹⁰ Brosur Bank Muamalat, Tahun 2021

kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *wadi'ah*.¹¹

5) TabunganKU

TabunganKU adalah tabungan untuk perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun akad yang digunakan adalah *wadi'ah* atau titipan.

6) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan dengan bagi hasil hampir setara dengan bagi hasil deposito. Tabungan ini bisa di ambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

7) Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil yang optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka sesuai dengan setoran awal dan setoran tabungan setiap bulannya dalam jangka yang disepakati nasabah.

8) Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Pima Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka sesuai saldo tanpa mengurangi nilai tabungan.¹²

¹¹ Brosur Bank Muamalat . Tahun 2021

b. Giro

1) Giro Muamalat Ultima iB

Giro Muamalat Ultima iB adalah produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan maupun non perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal. Minimal pembukaan giro muamalat sebesar Rp 25.000.000.

2) Giro Muamalat Attijary iB

Giro Muamalat Attijary iB adalah produk giro berbasis akad *wadi'ah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh kebutuhah fasilitas *cash management*. Adapun bukti kepemilikan muamalat berupa cek atau bilyet giro. Minimal pembukaan giro muamalat attijary iB sebesar Rp 1.000.000.

c. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah adalah tabungan berjangka yang terdapat pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, minimal pembukaan deposito sebesar Rp 5.000.000,- dengan tingkat

¹² Brosur Bank Muamalat Tahun 2021

bagi hasil deposito yang kompetitif, adapun bukti kepemilikan deposito berupa bilyet deposito.

2. Produk Penyaluran Dana/Pembiayaan (*Lending*)

a. KPR Muamalat iB

KPR (Kredit Pembiayaan Rumah) Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk pembelian property *ready stock* ataupun *indent*, berupa rumah tinggal, rumah susun, apartemen, condotel, pembangunan rumah, renovasi rumah, maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain (bank konvensional maupun bank syari'ah).¹³

b. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah fasilitas pembiayaan konsumen berdasarkan akad *murabahah* atau akad *ijarah* multijasa atau akad *kafalah*, yang:

- 1) Didukung oleh jaminan/agunan (*collateral*) berupa: hunian yaitu rumah, rumah susun (apartemen/flat/kondominium), kios, rumah toko (ruko), atau rumah kantor (rukan) – kendaraan bermotor, serta deposito.
- 2) Diwajibkan adanya agunan yaitu seperti SK kerja, jika *payroll* di BMI (*collateral*) untuk nominal pembiayaan iB Muamalat Multiguna maksimal Rp 50.000.000,-

¹³ Brosur Bank Muamalat. Tahun 2021

c. Pembiayaan Konsumer Duo

Pembelian property berupa rumah tinggal dan rumah susun (flat/apartemen/kondominium).

d. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin.

e. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah anda susun.¹⁴

3. Produk Jasa (*Service Products*)

a. *Wakalah*

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis Perbankan, *Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

¹⁴ Brosur Bank Muamalat, Tahun 2021

b. *Kafalah*

Kafalah Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Hawalah*

Hawalah Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.¹⁵

4. Jasa Layanan (*Services*)

a. ATM (*Automatic Teller Machine*) Muamalat

Layanan ATM memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), tagihan telepon, serta pembayaran seperti:

- 1) Listrik PLN
- 2) pascabayar
- 3) Paket data
- 4) Tiket Pesawat: Garuda Indonesia

¹⁵ Brosur Bank Muamalat Tahun 2021

- 5) Internet: Telkom Internet, Telkom Pay.
- 6) TV Berlangganan: Topas TV, Transvision, MNC Vision.
- 7) Virtual account
- 8) Ziswaf
- 9) Pulsa
- 10) GOPAY
- 11) OVO

ATM muamalat sudah terintegrasi dengan ATM PRIMA dan ATM Bersama, dapat digunakan untuk transfer maupun tarik tunai. Dan juga nasabah dapat memanfaatkan ATM VISA yang bisa digunakan di seluruh dunia.¹⁶

b. Salam Muamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, serta transfer antara rekening. Menggunakan SalamMuamalat dapat menghubungi 021-1500016.

c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

⁸⁷ Brosur Bank Muamalat. Tahun 2021

d. *Internet Banking* Muamalat

Layanan perbankan elektronik melalui akses internet dengan menggunakan sms token yang dapat beroperasi 24 jam 7 hari seminggu dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja. Nasabah bisa melakukan *monitoring* atas transaksi keuangan pribadi maupun bisnis dari seluruh rekening anda di Bank Muamalat dalam CIF (*Customer Information File*).

e. Muamalat Din (*Digital Islamic Network*)

Layanan mobile banking Bank Muamalat yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh seluruh penggunanya. Muamalat Din memiliki beragam fitur menarik seperti fitur finansial dan non finansial juga fitur new look, biometric login, single portfolio view, dan smart transfer.

f. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, standing instruction, bank draft, virtual account, cash management, gerai muamalat*, referensi Bank.¹⁷

g. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat adalah penyelenggara Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang didirikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang disahkan berdasarkan SK

⁸⁸ Brosur Bank Muamalat. Tahun 2021

Menteri Keuangan No. KEP-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebagai pendiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan pengelolaan berdasarkan Syariat Islam. Bank Muamalat menunjukkan kinerja yang senantiasa terus meningkat, baik dari aspek peningkatan aset maupun perluasan jaringan. Di samping itu, adanya Dewan Pengawas Syariah yang beranggotakan ulama lebih memberikan kenyamanan dalam bertransaksi dengan memberikan hasil pengelolaan yang kompetitif, aman dan kepastian pengelolaan secara syariah. Dengan dukungan jaringan Bank Muamalat tersebar di 34 provinsi di Indonesia, DPLK Muamalat siap memberikan layanan di setiap outlet baik untuk pendaftaran, setoran, maupun pembayaran manfaat pensiun di kemudian hari. Mengingat bahwa program pensiun merupakan program kesejahteraan jangka panjang, maka yang diperlukan adalah hasil yang optimal, pengelolaan yang aman dan efisien, serta layanan yang mudah dan menyenangkan.

Sangat Setuju (SS) sejumlah 12 responden atau 23,08%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya yakin serta percaya akan adanya malaikat yang diciptakan Allah SWT.

Tabel 4.2

Saya selalu mengerjakan sholat 5 waktu dan takut apabila meninggalkannya

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	50	96,1%
Setuju (S)	2	3,9%
Ragu-ragu (RR)	0	0%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 50 reponden atau 96,1%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 2 responden atau 3,9%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya selalu mengerjakan sholat 5 waktu dan takut apabila

meninggalkannya.

Tabel 4.3

Saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al-quran bila tidak ada halangan

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	26	50%
Setuju (S)	20	38,50%
Ragu-ragu (RR)	7	11,5%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 26 reponden atau 50%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 20 responden atau 38,50%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 7 reponden atau 11,5%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca al-quran bila tidak ada halangan.

Tabel 4.4

Saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	19	36,60%
Setuju (S)	23	42,30%
Ragu-ragu (RR)	10	21,1%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 42,30%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 19 responden atau 36,60%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 10 reponden atau 21,1%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah.

Tabel 4.4

Saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	19	36,60%
Setuju (S)	23	42,30%
Ragu-ragu (RR)	10	21,1%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 42,30%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 19 responden atau 36,60%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 10 reponden atau 21,1%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa

Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah.

Tabel 4.5

Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	6	11,53%
Setuju (S)	30	57,70%
Ragu-ragu (RR)	16	30,77%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 30 reponden atau 57,70%, selanjunya memilih Ragu-ragu (RR) sejumlah 16 responden atau 30,77%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 6 reponden atau 11,53%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada.

Tabel 4.6

Saya yakin serta percaya bahwa dengan melakukan semua perintah allah akan mendapatkan pahala yang besar. (Seperti sholat, puasa, zakat, dll)

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	13	25%
Setuju (S)	30	57,70%
Ragu-ragu (RR)	9	17,3%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 30 reponden atau 57,70%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 13 responden atau 25%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 9 reponden atau 17,3%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya yakin serta percaya bahwa dengan melakukan semua perintah allah akan mendapatkan pahala yang besar. (seperti sholat, puasa, zakat, dll)

Tabel 4.7

Saya menganut kepercayaan karena keturunan dan turun temurun dari orang tua

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	18	34,61%
Setuju (S)	19	36,53%
Ragu-ragu (RR)	12	23,07%
Tidak Setuju (TS)	2	5,76%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 19 reponden atau 36,53%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 18 responden atau 34,61%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 12 reponden atau 23,07%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 2 reponden atau 5,76%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya menganut kepercayaan karena keturunan dan turun temurun dari orang tua.

Tabel 4.8

Tidak adanya dorongan dari orang lain untuk memeluk keyakinan yang saya anut

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	13	25%
Setuju (S)	17	13,46%
Ragu-ragu (RR)	22	42,30%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 22 reponden atau 42,30%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 17 responden atau 13,46%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 13 reponden atau 25%%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan

Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata Ragu-ragu terhadap pernyataan yang mengatakan tidak adanya dorongan dari orang lain untuk memeluk keyakinan yang saya anut

Tabel 4.9

Ada rasa tenang dalam diri ketika saya selesai membaca Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	24	46,15%
Setuju (S)	20	38,46%
Ragu-ragu (RR)	8	15,38%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 24 reponden atau 46,15%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 20 responden atau 38,46%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 8 reponden atau 15,38%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan ada rasa tenang dalam diri ketika saya selesai membaca Al-Quran.

Tabel 4.10

Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	22	42,30%
Setuju (S)	22	42,30%
Ragu-ragu (RR)	8	15,40%

Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 22 reponden atau 42,30% selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 22 responden atau 42,30%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 8 reponden atau 15,40%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Quran.

Tabel 4.11

Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	9	17,30%
Setuju (S)	24	46,16%
Ragu-ragu (RR)	19	36,54%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 24 reponden atau 46,16%, selanjunya memilih Ragu-ragu (RR) sejumlah 19 responden atau 36,54%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 9 reponden atau 17,30%, Tidak Setuju

(TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Quran.

Tabel 4.12

Apabila ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan keyakinan yang saya anut maka saya tidak ikut

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	16	30,77%
Setuju (S)	23	44,23%
Ragu-ragu (RR)	13	25%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 44,23%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 16 responden atau 30,77%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 13 reponden atau 25%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan apabila ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan keyakinan yang saya anut maka saya tidak ikut.

mengatakan Dengan adanya jasa yang ada di perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat Islam Secara Kaffah.

Tabel 4.14

Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko dibandingkan di bank konvensional.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	19	36,54%
Setuju (S)	23	44,24%
Ragu-ragu (RR)	10	19,22%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 44,24%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 19 responden atau 36,54%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 10 reponden atau 19,22%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko dibandingkan di bank konvensional..

Tabel 4.15**Bank Syariah mempunyai reputasi yang sangat bagus dibandingkan dengan bank konvensional**

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	9,62%
Setuju (S)	31	59,62%
Ragu-ragu (RR)	16	30,76%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 31 reponden atau 59,62%, selanjunya memilih Ragu-ragu (RR) sejumlah 16 responden atau 30,76%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 5 reponden atau 9,62%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank Syariah mempunyai reputasi yang sangat bagus dibandingkan dengan bank konvensional..

Tabel 4.16**Menabung di bank syariah lebih aman dibandingkan bank konvensional.**

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	13	25%
Setuju (S)	29	57,77%
Ragu-ragu (RR)	10	19,23%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 29 reponden atau 57,77%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 13 responden atau 25%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 10 reponden atau 19,23%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Menabung di bank syariah lebih aman dibandingkan bank konvensional.

Tabel 4.17

Sebagai seorang muslim yang baik saya lebih menyukai sistem menabung di bank syariah dibanding bank konvensional.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	26	50%
Setuju (S)	22	42,30%
Ragu-ragu (RR)	4	7,30%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 26 reponden atau 50%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 22 responden atau 42,30%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 4 reponden atau 7,30%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-

Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Sebagai seorang muslim yang baik saya lebih menyukai sistem menabung di bank syariah dibanding bank konvensional.

Tabel 4.18

Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	19	36,54%
Setuju (S)	22	42,30%
Ragu-ragu (RR)	11	21,16%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 22 reponden atau 42,30%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 19 responden atau 36,54%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 11 reponden atau 21,16%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya.

Tabel 4.19**Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah itu halal**

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	6	11,54%
Setuju (S)	31	59,62%
Ragu-ragu (RR)	15	28,84%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 31 reponden atau 59,62%, selanjunya memilih Ragu-ragu (RR) sejumlah 15 responden atau 28,84%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 6 reponden atau 11,54% Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah itu halal.

Tabel 4.20**Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena terhindar dari riba**

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	7	13,46%
Setuju (S)	38	73,08%
Ragu-ragu (RR)	7	13,46%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 25 reponden atau 48,07%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 22 responden atau 42,30%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 5 reponden atau 9,61%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Pendapatan saya setiap bulannya selalu berlebih.

Tabel 4.22

Saya selalu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga dari pendapatan saya

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	12	23,08%
Setuju (S)	32	61,52%
Ragu-ragu (RR)	8	15,40%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 32 reponden atau 61,52%,selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 12 responden atau 23,08%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 8 reponden atau 15,40%,Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang

mengatakan Saya selalu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga dari pendapatan saya.

Tabel 4.23
Saya mempunyai usaha sampingan selain pendapatan setiap bulannya.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	0	0%
Setuju (S)	31	59,62%
Ragu-ragu (RR)	21	40,38%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 31 reponden atau 59,62%,selanjunya memilih Ragu-ragu (RR) sejumlah 21 responden atau 40,38%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mempunyai usaha sampingan selain pendapatan setiap bulannya.

Tabel 4.24
Saya hanya mengandalkan pendapatan saya setiap bulannya.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	26	50%
Setuju (S)	20	38,46%
Ragu-ragu (RR)	6	11,54%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 26 reponden atau 50%, selanjunya memilih setuju (S) sejumlah 20 responden atau 38,46%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 6 reponden atau 11,54%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Sebagai seorang muslim yang baik saya lebih menyukai sistem menabung di bank syariah dibanding bank konvensional.

Tabel 4.25

Kebutuhan lebih besar dari pendapatan.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	22	42,30%
Setuju (S)	25	48,07%
Ragu-ragu (RR)	5	9,61%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 25 reponden atau 48,07%, selanjunya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 22 responden atau 42,30%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR) dengan jumlah 5 reponden atau 9,61%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa

Tabel 4.28

Saya mendapatkan kepuasan tersendiri saat menabung di bank syariah.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	5	9,61%
Setuju (S)	33	63,47%
Ragu-ragu (RR)	14	26,92%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 33 reponden atau 63,47%, selanjunya Ragu-ragu (RR) sejumlah 14 responden atau 26,92%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 5 reponden atau 9,61%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya Saya mendapatkan kepuasan tersendiri saat menabung di bank syariah.

Tabel 4.29

Saya menabung dibank syariah karena bebas dari riba.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	0	0%
Setuju (S)	30	53,84%
Ragu-ragu (RR)	22	46,16%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 30 reponden atau 53,84%, selanjunya Ragu-ragu

(RR)sejumlah 22 responden atau 46,16%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya menabung dibank syariah karena bebas dari riba.

Tabel 4.30

Saya tertarik dengan fasilitas serta produk yang ditawarkan di bank syariah.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	10	19,23%
Setuju (S)	31	56,62%
Ragu-ragu (RR)	11	21,15%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 31 reponden atau 56,62%, selanjunya Ragu-ragu (RR)sejumlah 11 responden atau 21,15%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 10 reponden atau 19,23%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya tertarik dengan fasilitas serta produk yang ditawarkan di bank syariah.

Tabel 4.30

Saya menabung di bank syariah karena karyawan selalu perhatian pada setiap keluhan dari nasabah.

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	26	50%
Setuju (S)	20	38,46%
Ragu-ragu (RR)	6	11,54%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 26 reponden atau 56,62%, selanjunya setuju (S) sejumlah 20 responden atau 21,15%, kemudian memilih Ragu-ragu (RR dengan jumlah 6 reponden atau 19,23%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya menabung di bank syariah karena karyawan selalu perhatian pada setiap keluhan dari nasabah.

Tabel 4.31

Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	4	7,69%
Setuju (S)	34	65,38%
Ragu-ragu (RR)	14	26,92%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 34 reponden atau 65,38%, selanjunya Ragu-ragu (RR) sejumlah 14 responden atau 26,92%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 4 reponden atau 7,69%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah.

Tabel 4.32

Saya mendapatkan dorongan dari orang lain agar menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	0	0%
Setuju (S)	30	53,84%
Ragu-ragu (RR)	22	46,16%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 30 reponden atau 53,84%, selanjunya Ragu-ragu (RR) sejumlah 22 responden atau 46,16%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya

mendapatkan dorongan dari orang lain agar menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung.

Tabel 4.33

Saya menabung di bank syariah dikarenakan bekerja di Yayasan Al-Amin Curup

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat Setuju (SS)	13	25%
Setuju (S)	34	65,39%
Ragu-ragu (RR)	5	9,61%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 34 reponden atau 65,39%, selanjunya Ragu-ragu (RR) sejumlah 13 responden atau 25%, kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 5 reponden atau 9,61%, Tidak Setuju (TS). dengan jumlah 0 reponden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 reponden atau 0%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan yang pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya menabung di bank syariah dikarenakan bekerja di Yayasan Al-Amin Curup

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sahih mempunyai validitas yang

rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% dan $N = 52$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r = 0,05 (52 - 2 = 50) = 0,279$.

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 20.0. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.34
Uji validitas variabel X1(Religiulitas)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,856	0,279	Valid
Item 2	0,662	0,279	Valid
Item 3	0,603	0,279	Valid
Item 4	0,447	0,279	Valid
Item 5	0,298	0,279	Valid
Item 6	0,672	0,279	Valid
Item 7	0,599	0,279	Valid
Item 8	0,603	0,279	Valid
Item 9	0,447	0,279	Valid
Item 10	0,298	0,279	Valid
Item 11	0,338	0,279	Valid
Item 12	0,457	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan variabel X_1 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki r_{hitung}

yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,279$.

Tabel 4.35
Uji validitas variabel X2(Persepsi)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,298	0,279	Valid
Item 2	0,672	0,279	Valid
Item 3	0,599	0,279	Valid
Item 4	0,603	0,279	Valid
Item 5	0,298	0,279	Valid
Item 6	0,298	0,279	Valid
Item 7	0,672	0,279	Valid
Item 8	0,599	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan variabel X_2 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,279$.

Tabel 4.36
Uji validitas variabel X3(Disposable Income)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,345	0,279	Valid
Item 2	0,865	0,279	Valid
Item 3	0,705	0,279	Valid
Item 4	0,765	0,279	Valid
Item 5	0,744	0,279	Valid
Item 6	0,360	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan variabel X_3 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,279$.

Tabel 4.37
Uji validitas variabel Y (Minat Menabung)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,447	0,279	Valid
Item 2	0,298	0,279	Valid
Item 3	0,672	0,279	Valid
Item 4	0,599	0,279	Valid
Item 5	0,603	0,279	Valid
Item 6	0,447	0,279	Valid
Item 7	0,672	0,279	Valid
Item 8	0,599	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,279$.

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari keefisien *Cronbach's Alpha* besar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16,0. Adapun hasil perhitungan terlihat pada tabel output SPSS dibawah ini.

Tabel 4.38
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X_1)	12 item	0,970	Reliabel
Persepsi (X_2)	8 item	0,770	Reliabel
Disposable Income (X_3)	6 item	0,890	Reliabel
Minat Menabung (Y)	8 item	0,770	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variabel Religiusitas (X_1), persepsi (X_2), Disposable Income (X_3) dan minat menabung (Y) lebih besar dari 0,06 sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.39

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.4474295
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,720 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolerasi.

Tabel 4.40
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.817	4.215		-1.14	.26		
Religiusitas	.391	.163	.283	2.396	.042	.95	1.04
Persepsi	.766	.152	.639	5.051	.000	.83	1.19
Disposable Income	-3.366E-8	.000	-.031	-.251	.920	.86	1.153

a. Dependent Variable

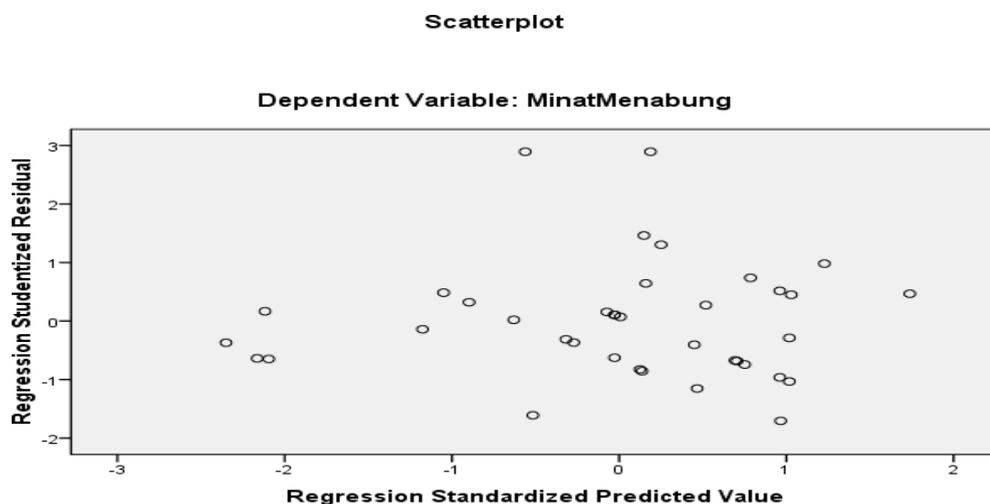
MinatMenabung

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa model regresi yang diteliti tidak terjadi gejala multikolerasi karena hasil VIF yang didapat < 10 yaitu variabel X_1 sebesar $0,042 < 10,0$, variabel X_2 sebesar $0,000 < 10,0$ dan variabel X_3 sebesar $0,920 < 10,0$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.41
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada gambar diatas terlihat bahwa *Scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi linier berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai

berikut:¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : minat menabung
 a : Konstan
 b₁ : koefisien persepsi
 X₁ : Persepsi
 b₂ : koefisien tingkat *religiusitas*
 X₂ : tingkat *religiusitas*
 b₃ : koefisien persepsi
 X₃ : Persepsi

X₁ = tingkat *religiusitas*

b₂ = koefisien persepsi

X₂ = persepsi

b₃ = koefisien *disposable income*

X₃ = *disposable income*

Tabel 4.41
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.183	4.215		-1.143	.261
	Religiusitas	.421	.163	.283	3.461	.043
	Persepsi	.920	.152	.639	6.777	.000
	DisposableIncome	-2.544E-4	.000	-.031	-.433	.689

a. Dependent Variable: MinatMenabung

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan

linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,183 + 0,421 X_1 + 0,920 X_2 + (-0,00000002544X_3) + e$$

¹ Wiratna Sujarweni, Op.Cit, h. 160

Berdasarkan regresi diatas terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel bebas (b_1 , b_2) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel *religiusitas* dan persepsi terpenuhi mengakibatkan minat menabung akan semakin meningkat, dan sebaliknya (b_3) bertanda negatif (-) hal ini berarti bahwa bila variabel *disposable income* tidak terpenuhi akan mengakibatkan minat menabung akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila nilai variabel yang terdiri persepsi, *religiusitas*, persepsi dan *disposable income* mempunyai nilai nol, maka variabel minat menabung akan tetap sebesar -2,183, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -2,183.
2. Nilai koefisien *religiusitas* (X_1) sebesar 0,421 (42,1%) menunjukkan bahwa variabel *religiusitas* (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar tingkat *religiusitas* Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong, maka minat menabung di perbankan syariah akan meningkat.
3. Nilai koefisien persepsi (X_2) sebesar 0,920 (92,0%) menunjukkan bahwa variabel tingkat persepsi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Artinya semakin besar persepsi Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong, maka minat menabung di perbankan syariah akan meningkat.
4. Nilai koefisien *disposable income* (X_3) sebesar -0,0000002544 (0,000002544%) menunjukkan bahwa variabel *disposable income* (X_3)

berpengaruh negatif terhadap minat menabung. Artinya semakin kecil *disposable income* Nasabah yang ada di kawasan bidang pendidikan pada Yayasan Al-Amin Curup, Rejang Lebong, maka minat menabung di perbankan syariah akan menurun.

e) Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini tingkat *religiusitas* (X_1), persepsi (X_2) dan *disposable income* (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

Kriteria:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.42

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.651	3	26.461	15.455	.000 ^a
	Residual	67.334	49	1.947		
	Total	178.985	52			

a. Predictors: (Constant), DisposableIncome, Persepsi, Religiusitas

b. Dependent Variable: MinatMenabung

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas nilai F_{hitung} adalah 15,455 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh dari df 1(jumlah variabel – 1) atau (4-1) dan df2 (n-k-1) atau 52-3-1= 48 dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,84. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,455 > 2,84$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tingkat *religiusitas* (X_1), persepsi (X_2) dan *disposable income* (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y).

f) Uji T (parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)

Tabel 4.43

Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.183	4.215		-1.143	.261
	Religiusitas	.421	.163	.283	3.461	.043
	Persepsi	.920	.157	.639	6.777	.000
	DisposableIncome	-2.544E-8	.000	-.031	-.433	.689

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $52 - 2 - 1 = 49$ dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,00958.

1) H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka

t_{hitung} pada variabel religiulitas sebesar 3,461 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,461 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,043 < 0,05$).

- 2) $H_2 =$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka t_{hitung} pada variabel tingkat persepsi sebesar 6,777 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,777 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima atau persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
- 3) $H_3 = disposable\ income$ tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,433 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,433 < 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak atau *disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,689 > 0,05$).

g) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodnes of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel

penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.44
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.455	.806	1.393

a. Predictors: (Constant), DisposableIncome, Religiusitas, Persepsi.

b. Dependent Variable: MinatMenabung

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji determinan yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,806 hal tersebut berarti bahwa 80,6% variabel minat menabung dipengaruhi oleh tingkat *religiusitas*, persepsi, dan *disposable income* sedangkan sisanya (100% - 80,6%) adalah 19,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan *disposable Income* Terhadap minat menabung di Perbankan syariah

a. Pengaruh Religiusitas (X_1) terhadap minat menabung (Y)

Religiusitas merupakan Suatu keberagamaan, yang dimana suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya kepada agama.¹ Religiusitas atau dalam bahasa Inggris disebut religiosity yang bermakna perasaan agama “religious feeling or sentiment”. Religi merupakan hubungan yang

saling mengikat antara diri manusia dengan hal-hal yang berada di luar diri manusia, yaitu tuhan. Pada umumnya terdapat kewajiban dan peraturan yang harus dilakukan, serta berfungsi untuk mengutuhkan dan mengikat individu itu sendiri maupun kelompok dalam keterikannya dengan Tuhan yang Maha Esa, sesama dan alam sekitar. Diketahui bahwa tingkat Religiusitas dengan minat menabung saling berpengaruh dikarenakan di dapat nilai sebesar $3,461 > 2,00958$.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiulitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,461 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,043 < 0,05$).

b. Pengaruh Persepsi (X_2) terhadap minat menabung (Y)

Persepsi merupakan proses pengamatan secara seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang aada dilingkungannya.¹⁰ Dapat diartikan juga bahwa persepsi merupakan sebuah proses mengenai objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia itu sendiri. Alat ini baik melalui hidung, lidah ,mata, telinga maupun kulit.

Informasi ini yang didapat melalui alat-alat indera tersebut kemudia diproses kembali melauai saraf-saraf sehingga tiba ke otak. Informasi Mengenai suatu objek bisa juga didapatkan dari pengalama

masa lalu seseorang sehingga proses itu tidak selalu didapat melalui pengindraan langsung objek yang bersangkutan. Diketahui bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menabung karena didapatkan nilai sebesar $6,777 > 2,00958$.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka t_{hitung} pada variabel tingkat persepsi sebesar 6,777 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,777 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima atau persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

c. Pengaruh *disposable income* (X_3) terhadap minat menabung (Y)

Disposable income merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga.¹⁵ Pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi selebihnya menjadi konsumsi yang ditabungkan. Pada variabel *Disposable income* ini diketahui bahwa tidak adanya pengaruh terhadap minat menabung karena didapatkan nilai sebesar $-0,433 < 2,00958$.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *disposable*

income tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,433 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,433 < 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak atau *disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,689 > 0,05$).

d. Pengaruh religiusitas, persepsi, dan *disposable income* secara bersama-sama terhadap minat menabung

Berdasarkan uji F_{hitung} adalah 15,455 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh dari df_1 (jumlah variabel - 1) atau (4-1) dan df_2 (n-k-1) atau $52-3-1= 48$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,84. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,455 > 2,84$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tingkat *religiusitas* (X_1), persepsi (X_2) dan *disposable income* (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y).

Berdasarkan hasil uji determinan, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,806 hal tersebut berarti bahwa 80,6% variabel minat menabung dipengaruhi oleh tingkat *religiusitas*, persepsi, dan *disposable income* sedangkan sisanya ($100\% - 80,6\%$) adalah 19,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiulitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,461 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,043 < 0,05$).
2. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan maka t_{hitung} pada variabel tingkat persepsi sebesar $6,777$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,777 > 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima atau persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
3. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,433$ berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,433 < 2,00958$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak atau *disposable income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan nilai signifikansi ($0,689 > 0,05$).

4. Hasil uji determinan, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,806 hal tersebut berarti bahwa 80,6% variabel minat menabung dipengaruhi oleh tingkat *religiusitas*, persepsi, dan *disposable income* sedangkan sisanya (100% - 80,6%) adalah 19,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya diadakan sosialisasi perbankan syariah secara rutin baik melalui media cetak, media elektronik maupun dengan pendekatan langsung kepada masyarakat hal ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan terhadap Bank Syariah.
2. Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan Bank Syariah diharapkan pihak perbankan syariah lebih meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu memberikan informasi dan kepercayaan kepada masyarakat.
3. Sosialisasi yang efektif perlu ditekankan pada pengenalan sisi keunggulan Bank Syariah disamping produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah. Hal ini dalam rangka menepis keragu – ragan di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, 2014, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Andrianto, SE., M. Ak Dr. M. Anang Firmansyah, Se. MM. 2019 *Manajemn bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* Penerbit Qiara Media.,
- Anshori Abdul Ghofur, 2018. *Perbankan Syariah di infonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Anton M. Moeliono, et. al, 1999 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Arsip PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup
- Asyarie Musa. 1988, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press
- Atik Maruroh, *Analisi pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa STAIN salatiga)*, 2015
- Atik Masruroh, Skripsi, ” *Analisi pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minatb mahasiwa menabung di perbankan syariah (salatiga)*, 205.
- Bimo walgio, 2005, *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta: penerbit Andi
- Brosur Bank Muamalat .Tahun 2021
- Burhan Bungin, 2005, *metode penelitian kuantitatif (komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*, Jakarta : kencana Prenadamedia grup.
- Case E. Karl, Fair C. Ray, 2007, *Case Fair : prinsip-prinsip Ekonomi* Jakarta: Erlangga,
- Chaplin, J.P, 2008, *Kamus Psikologi Lengkap*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Deddy Mulyana Ilmu Komunikasi, 2005, *Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauzan Adhim, *Jurnal Ekonomi Moderenisasi*, ”*Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi kerja pegawai alumni dan bukan alumni pesantren (Studi pada*

kantor depag Kabupaten Bangkalan),2009.

Fitri Nurma sari,moch Khoirul anwar,*PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEDIRI TERHADAP MINAT*

Hamdani, Skripsi , ” *PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KOTA JAMBI DI BANK SYARIAH MANDIRI (CABANG JAMBI)* 2020.

Heri Sudarsono, 2013,*Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*,Yogyakarta: EKONISIA,

<https://www.Bankmuamalat.co.id/profil-Bank-Muamalat>

Imam Ghozali,2005,*aplikasi analisi Multivariate dengan program Spss*,Semarang : universitas Diponegoro.

Imam Ghozali,2011,*Aplikasi Aanalisi Multivariat dengan Program SPSS*.Badab Penerbit Universitas Diponegoro,Semarang.

Indra tanra, 2015, ”Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar”,*Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*,Vol.III No.1 mei

Inggang perwangsa Nuralam,Se.,MBA,2018.*Manajemen hubungan palnggan perbankan syariah indonesia*,Jakarta: Cv Budi Utama

Julia Sri Ningsih, “ *PENGARUH PERSEPSI ,TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYRAIAH (STUDI PADA DOSEN UIN RADEN INTAN LAMPUNG)*).

Jumal Ahnad,*Religiusitas,refleksi dan Subyektifitas keagamaan* (Ypgyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama,2020).

Kertonno Kartini, 1980,*Pengantar metodologi Research sosial* Bandung:penerbit alumni

Khaerul Umam, 2013,*Manajemen Perbankan Syariah*,Bandung: Pustaka Setia.

M. Nur Rianto Al Arif, 2012,*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia.

M. Syafi’i Antonio, 2001*Bank Syari’ah: Dari Teori ke Praktik*,Jakarta: Gema Insani Press

M.Nur Rianto Al-arif,*lembaga keuangan syariah suatu kajian teoritis praktis*,bandung :Cv Pustaka Setia.

- Maisur et.al, Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, ISSN 2302-0164, Volume 4, No. 2, (Mei 2015)
- Mardania, 2015, *Aspek lembaga keuangan syariah di indonesia*, (Jakarta: Prenada media Grup,
- Martono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: rajawali Pc.res).
MENABUNG DIPERBANKANSYARIAH, Jurnal Ekonomi Islam
2018, Vol.1, No.1.
- Mufti Arsyidian, Skripsi “*pengaruh persepsi , tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung di perbankan syariah*, 2019.
- Nur Huda, 2015, *Perubahan akad wadi’ah*, jurnal *Economica*, Vil.6 No. 1 Mei.
- Paul A. Samuelson, William D. Nordhaus, 1997, *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Rachmadi Usman, 2013, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Rahardja, P & Manurung. M, 2008. *Teori Ekonomi Makro*, Edisi 4, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmat Jalaludin, 2003, *Psikologi Agama* jakarta: Raja Grafindo persada.
- Rikky ramadhan, skripsi “ *Pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri pondok pesantren al-barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah*, 2019.
- Rikky Ramadhan, Skripsi “*pengaruh tingkat religiusitas dsn pengetahuan prodik tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah*, 2019.
- Rohmaul Listyanadan Yudi Hartono, *Jurnal”Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat kabupaten magetan)*, 2013
- Sadono Sukirno, 2013, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Setiaji, 2004, *Panduan Riset Dengan pendekatan kuantitatif*, PPs Universitas Muhamadiyah, Surakarta
- Soekanto Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UII Press
- Sugiono Dendy , 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisi keempat*

Jakarta: PT. Gramedia Utama.

- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Suharsimi Arikunto, 2006, *prosedur suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta
- Sugiyono, 2014, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta,
- Sukron, 2012, *faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah*, (Skripsi : IAIN Walisongo,
- Sukron, *faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah*, Skripsi : IAIN Walisongo, 2012
- Sumar'in, 2012, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafa'i Antonio Muhammad, 2001, *Bank Syaria'ah: Dari teori ke Praktek* (Jakarta.: Gemainsani Press,
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Undang-undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah
Inggang perwansa Nuralam, Se., MBA. 2018. *Manajemen hubungan palnggan perbankan syariah indonesia*, Jakarta: Cv Budi Utama.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- Walgio Bimo, 2005, *pengantar psikologi umum*, yogyakarta: Penerbit Andi,
- Wangsawidjaja Z Dr. A., S.H., MH, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Warkum Sumitro, 1996, *asas-asas perbankan islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainab, 2011, *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/04/2021

Pada hari ini Rabu Tanggal 16 Bulan Juni Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rica Tranda / 1763099
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Tingkat Kelangkaan, Persepsi dan Disposible Income Terhadap Minal Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mtabah Bank Muamalat KCP Curup)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dede Asnan Sagda
Calon Pemb I : Fitri Nopriah M. Ag
Calon Pemb II : Filawati M. A

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1.
2. Memasukkan Indikator Disposable Income
3. Mencari masalah dan solusi masalah yg diteliti
4. Studi kasus lebih mendalam
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2021

Moderator

Dede Asnan Sagda

Calon Pembimbing I

Nopriah M. Ag
NIP. 199305200801003

Calon Pembimbing II

Filawati M. A
NIP.

NS - Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk pembuatan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditorek ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 561/In.34/FS/PP.00 9/08/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor. B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In 34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M Ag
2. Fitmawati, ME

NIP 197711052009011007
NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rian Franata
NIM : 17631099
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Curup)

Kedua
Ketiga

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku, Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.

Keempat

Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima

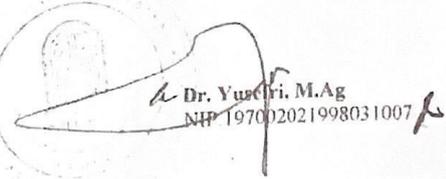
Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 19 Agustus 2021

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP 197002021998031007

Penyusunan :

1. Ka Biro AU, AK IAIN Curup



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIMI
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

RIAN FRANATA
1631099
Syarah Dan Ekorevni Ictam
Koprtai M.Ag
Fitrawati M.E.A
Pengaruh Tingkat Peligustas, Persepti dan dispsible income terhadap Minat dan Perbaikan Syarah (Studi Kasus Nataban Crtai katur Bataba Bawu Moanata Kcp Curup)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



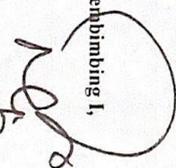
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIMI
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

RIAN FRANATA
1631099
Syarah Dan Ekorevni Ictam
Koprtai M.Ag
Fitrawati M.E.A
Pengaruh Tingkat Peligustas, Persepti dan dispsible income terhadap Minat dan Perbaikan Syarah (Studi Kasus Nataban Bawu Moanata Kcp Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


Nopriat M. Ag
NIP. 1977052009011007

Pembimbing II,


Fitrawati M. E
NIP, 2024038902



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	28/8/2021		Kep	Rumt
2	7/9/2021	Histori, Rumor - penulisan	Kep	Rumt
3	21/9/2021	- Penulisan - reguler ke departemen - Bina Disiplin	Kep	Rumt
4	27/10/2021	- Guat minimal 2 Pentagon untuk website	Kep	Rumt
5	19/11/2021	- Seminar dengan rumor - festival	Kep	Rumt
6	21/11/2021	See website baru	Kep	
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/8/2021	Bab I, Latar Belakang		Rumt
2	27/8/2021	Bab I dan II		Rumt
3	20/9/2021	Bab I, II, dan III		Rumt
4	8/10/2021	kesimpulan		Rumt
5	15/11/21	fix kesimpulan		Rumt
6	18/11/21	Bab		Rumt
7	17/11/21	Astrak dan Bab IV		Rumt
8	19/11/21	Ace Bab I - IV		Rumt



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sej@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~000~~/In.34/FS/PP.00.9/09/2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 11 Oktober 2021

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Al-Amin Curup
Di-
Curup Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rian Franata
Nomor Induk Mahasiswa : 17631099
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus nasabah Bank Muamalat KCP Curup)
Waktu Penelitian : 11 Oktober 2021 Sampai Dengan 11 Desember 2021
Tempat Penelitian : SDIT dan SMP IT Khoiru Umma

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :
1. Bank Muamalat KCP Curup



Bank Muamalat

No. : 27 /BMI/CRP/XI/2021

Curup, 15 November 2021 M
10 Rabiul Akhir 1443H

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup

Perihal : **Konfirmasi Mahasiswa Penelitian**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Menindaklanjuti surat permohonan penelitian mahasiswa berikut:

Nama mahasiswa: Rian Franata
NIM : 17631099
Program studi : Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin kepada mahasiswa dimaksud untuk melakukan penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Pembantu Curup dalam rangka penyelesaian skripsi yang bersangkutan dengan judul " **Pengaruh Tiingkat Religiusitas, persepsi dan Diposible Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Curup) "**.

Demikian surat konfirmasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
CABANG PEMBANTU CURUP

Additya Dian Eko Putra
Sub-Branch Manager

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Curup
Jl. Merdeka No. 732 Pasar Baru Kota Curup,
Kabupaten Rejang Lebong

T 0732 - 22290
F 0732 - 23900
E Info@muamalatbank.com

www.muamalatbank.com

Dokumentasi



Biodata Penulis

• Data Diri

Nama : Rian Franata
NIM : 17631099
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 20 Oktober 1998
Hobi : Menyanyi
Alamat : Jl. Pramuka BTN Air Bang Rt.13 Rw.06 Curup Tengah
Agama : Islam
Golongan darah : O
Nama Ayah : Supranoto
Nama Ibu : Fatimah
No HP/email : 085273742695 / rianbr22@gmail.com
Pembimbing I/II : Noprizal, M.Ag
Fitmawati, M.E.A
Angkatan : 2017



• Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Dasar Negeri (SDN) 35 Curup
SMP : Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Curup Tengah
SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Curup Timur

• Pengalaman Organisasi

Paduan Suara IAIN Curup Angkatan 2018

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	12 item	0,970	Reliabel
Persepsi (X ₂)	8 item	0,770	Reliabel
Disposable Income (X ₃)	6 item	0,890	Reliabel
Minat Menabung (Y)	8 item	0,770	Reliabel

Tabel 4.38
Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.39

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44742954
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.075
	Kolmogorov-Smirnov Z	.719
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.720

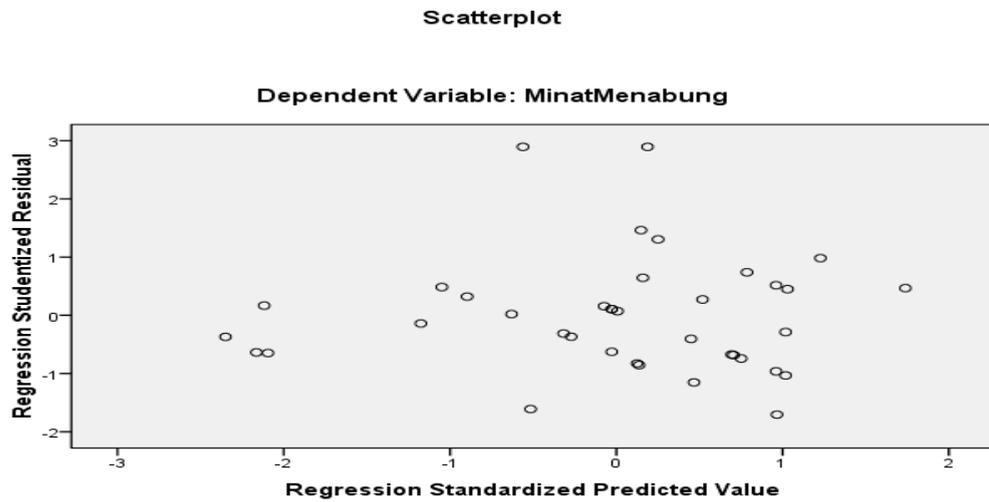
a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.40
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.817	4.215		-1.143	.261		
Religiusitas	.391	.163	.283	2.396	.042	.958	1.044
Persepsi	.766	.152	.639	5.052	.000	.835	1.198
Disposable Income	-3.366E-8	.000	-.031	-.253	.920	.867	1.153

a. Dependent Variable: MinatMenabung

Gambar 4.41
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.42
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.183	4.215		-1.143	.261
	Religiusitas	.421	.163	.283	3.461	.043
	Persepsi	.920	.152	.639	6.777	.000
	DisposableIncome	-2.544E-8	.000	-.031	-.433	.689

Tabel 4.43

Hasil Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.651	3	26.465	15.455	.000 ^a
	Residual	67.334	49	1.947		
	Total	178.987	51			

a. Predictors: (Constant), DisposableIncome, Persepsi, Religiusitas

b. Dependent Variable: MinatMenabung

Tabel 4.44**Hasil Uji T**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.183	4.215		-1.143	.261
Religiusitas	.421	.163	.283	3.461	.043
Persepsi	.920	.152	.639	6.777	.000
DisposableIncome	-2.544E-8	.000	-.031	-.433	.689

Tabel 4.45
Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.455	.806	1.395

Hasil Kuesioner Tingkat religiusitas

N	SOAL NOMOR												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	55
2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	52
3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	56
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	53
6	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	54
7	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54
9	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	53
10	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	51
11	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	53
12	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	53
13	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	52
14	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	46
15	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	49
16	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	51
17	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	52
18	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	49
19	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	53
20	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	3	49
21	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	51
22	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	51
23	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	52
24	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	48
25	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	3	3	49
26	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	47
27	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	52
28	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	47
29	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	47
30	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	50
31	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53
32	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
33	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	47
34	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	48

35	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	48
36	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	51
37	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	48
38	4	5	4	3	3	3	2	3	5	4	3	5	44
39	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	47
40	5	5	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	49
41	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	48
42	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	50
43	5	5	5	3	3	4	2	3	5	4	3	5	47
44	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	48
45	4	5	5	3	3	4	3	3	5	3	3	5	46
46	5	5	4	3	3	4	3	3	5	3	5	5	48
47	4	5	5	3	4	4	2	3	5	4	5	5	49
48	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	49
49	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	50
50	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	50
51	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	47
52	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	51
JUMLAH	220	258	230	218	199	212	208	200	226	222	200	218	

HASIL UJI Kuesioner PERSEPSI

N	SOAL NOMOR								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	36
2	4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	4	5	5	4	4	5	4	4	35
6	5	5	4	4	5	5	4	4	36
7	5	5	4	4	5	5	4	4	36
8	5	5	4	4	5	5	5	4	37
9	5	5	5	4	5	5	4	4	37
10	4	5	4	3	4	5	5	3	33
11	5	5	5	4	5	5	4	4	37
12	4	5	5	4	4	5	5	4	36
13	4	5	4	4	4	5	5	4	35
14	5	4	4	3	5	4	4	3	32
15	5	3	3	3	5	5	4	3	31
16	4	4	4	3	4	4	5	3	31
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	4	5	5	5	4	4	37
20	4	4	3	5	4	4	3	5	32
21	5	4	3	5	5	5	3	4	34
22	5	4	3	5	5	5	3	5	35
23	4	5	3	5	4	4	3	5	33
24	4	4	4	5	4	4	4	4	33
25	3	5	4	5	3	3	4	4	31
26	4	4	4	5	4	4	4	3	32
27	4	5	4	5	4	4	4	4	34
28	4	5	4	5	4	5	4	4	35
29	4	4	3	5	4	4	3	4	31
30	5	4	4	5	5	4	4	4	35
31	5	5	4	5	5	5	4	5	38
32	5	4	4	4	5	4	4	5	35
33	5	4	3	3	5	4	3	5	32
34	4	4	3	4	4	4	3	5	31
35	4	3	3	4	4	3	3	4	28
36	5	4	4	4	5	4	4	4	34
37	4	4	3	3	4	4	3	5	30
38	4	3	3	3	4	3	3	4	27
39	3	3	4	3	3	3	4	3	26
40	3	3	3	4	3	3	3	4	26
41	3	4	4	4	3	4	4	4	30

42	5	4	4	3	5	4	4	3	32
43	5	3	3	4	5	3	3	4	30
44	5	4	3	4	5	4	3	4	32
45	5	3	3	4	5	3	3	4	30
46	4	3	3	4	4	3	3	4	28
47	5	3	4	4	5	3	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	5	4	4	4	5	4	4	4	34
50	5	4	4	4	5	4	4	4	34
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	4	4	4	5	4	4	4	34
JUMLAH	230	218	197	212	230	218	199	209	

HASIL UJI Kuesioner Disposable Income

N	SOAL NOMOR						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	3	5	4	4	24
5	5	4	3	5	5	5	27
6	5	4	3	5	5	5	27
7	4	5	3	5	4	4	25
8	4	4	4	5	4	4	25
9	3	5	4	5	3	3	23
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	5	4	5	4	4	26
12	4	5	4	5	4	5	27
13	4	4	3	5	4	4	24
14	5	4	4	5	5	4	27
15	5	5	4	5	5	5	29
16	5	4	4	4	5	4	26
17	5	4	3	3	5	4	24
18	4	4	3	4	4	4	23
19	4	3	3	4	4	3	21
20	5	4	4	4	5	4	26
21	4	4	3	3	4	4	22
22	4	3	3	3	4	3	20
23	3	3	4	3	3	3	19
24	3	3	3	4	3	3	19
25	3	4	4	4	3	4	22
26	5	4	4	3	5	4	25
27	5	3	3	4	5	3	23
28	5	4	3	4	5	4	25
29	5	3	3	4	5	3	23
30	4	3	3	4	4	3	21
31	5	3	4	4	5	3	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	4	4	5	4	26
34	5	4	4	4	5	4	26
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	4	5	5	5	29
38	4	4	3	5	4	4	24
39	5	4	3	5	5	5	27
40	5	4	3	5	5	5	27
41	4	5	3	5	4	4	25
42	4	4	4	5	4	4	25
43	3	5	4	5	3	3	23

44	4	4	4	5	4	4	25
45	4	5	4	5	4	4	26
46	4	5	4	5	4	5	27
47	4	4	3	5	4	4	24
48	5	4	4	5	5	4	27
49	5	5	4	5	5	5	29
50	5	4	4	4	5	4	26
51	5	4	3	3	5	4	24
52	4	4	3	4	4	4	23
JUMLAH	225	212	186	228	225	208	

Hasil Uji Kuesioner Minat Menabung

N	SOAL NOMOR								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	5	4	4	4	3	32
2	4	5	4	5	4	4	4	4	34
3	4	5	4	5	4	5	4	4	35
4	4	4	3	5	4	4	3	4	31
5	5	4	4	5	5	4	4	4	35
6	5	5	4	5	5	5	4	5	38
7	5	4	4	4	5	4	4	5	35
8	5	4	3	3	5	4	3	5	32
9	4	4	3	4	4	4	3	5	31
10	4	3	3	4	4	3	3	4	28
11	5	4	4	4	5	4	4	4	34
12	5	4	4	4	5	4	4	5	35
13	5	4	3	3	5	4	3	5	32
14	4	4	3	4	4	4	3	5	31
15	4	3	3	4	4	3	3	4	28
16	5	4	4	4	5	4	4	4	34
17	4	4	3	3	4	4	3	5	30
18	4	3	3	3	4	3	3	4	27
19	3	3	4	3	3	3	4	3	26
20	3	3	3	4	3	3	3	4	26
21	3	4	4	4	3	4	4	4	30
22	5	4	4	3	5	4	4	3	32
23	5	3	3	4	5	3	3	4	30
24	5	4	4	4	5	4	4	4	34
25	5	4	4	4	5	4	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	4	4	4	5	4	4	4	34
28	4	5	4	5	4	5	4	4	35
29	4	4	3	5	4	4	3	4	31
30	5	4	4	5	5	4	4	4	35
31	5	5	4	5	5	5	4	5	38
32	5	4	4	4	5	4	4	5	35
33	5	4	3	3	5	4	3	5	32
34	4	4	3	4	4	4	3	5	31
35	4	3	3	4	4	3	3	4	28
36	5	4	4	4	5	4	4	4	34
37	4	4	3	3	4	4	3	5	30
38	4	3	3	3	4	3	3	4	27
39	3	3	4	3	3	3	4	3	26
40	3	3	3	4	3	3	3	4	26
41	3	4	4	4	3	4	4	4	30
42	5	4	4	3	5	4	4	3	32

43	5	3	3	4	5	3	3	4	30
44	5	4	3	4	5	4	3	4	32
45	5	3	3	4	5	3	3	4	30
46	4	3	3	4	4	3	3	4	28
47	5	3	4	4	5	3	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	5	4	4	4	5	4	4	4	34
50	5	4	4	4	5	4	4	4	34
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	4	4	4	5	4	4	4	34
JUMLAH	228	199	186	207	228	198	186	216	

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi Dan Disposable Income terhadap Minat Menabung
Di perbankan Syariah
(Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup)

Berikut ini adalah kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Religiusitas, Persepsi Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat KCP Curup). Oleh karena itu disela-sela kesibukan Bapak/Ibu kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu unruk mengisi kuisisioner yang ada saya ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Peneliti

Nama : Rian Franata
Nim : 17631099
Prodi : Perbankan Syariah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan bapak/Ibu/Saudara/i. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :
5. Pekerjaan / Jabatan :

Daftar Pertanyaan

Berilah tanda (✓) pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang anda pilih. Keterangan untuk skala dalam kuisisioner, sebagai berikut :

1. Sangat Sutuju = SS (5)
2. Setuju = S (4)
3. Ragu-ragu = RR (3)

4. Tidak Setuju = TS (2)
 5. Sangat Tidak Setuju = STS (1)

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Variabel Tingkat Religiusitas (X1)						
1.	Saya yakin serta percaya akan adanya malaikat yang diciptakan Allah SWT.					
2.	Saya selalu mengerjakan shalat 5 waktu dan takut apabila meninggalkannya.					
3.	Saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran bila tidak ada halangan.					
4.	Saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah.					
5.	Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada.					
6.	Saya yakin serta percaya bahwa dengan melakukan semua perintah Allah akan mendapatkan pahala yang besar. (Seperti shalat, puasa, zakat, dll)					
7.	Saya menganut kepercayaan karena keturunan dan turun temurun dari orang tua					
8.	Tidak adanya dorongan dari orang lain untuk memeluk keyakinan yang saya anut					
9.	Ada rasa tenang dalam diri ketika saya selesai membaca Al-Quran					
10.	Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Quran					
11.	Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Quran					
12.	Apabila ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan keyakinan yang saya anut maka saya tidak ikut					
Variabel Persepsi (X2)		SS	S	RR	TS	STS
1.	Dengan adanya jasa yang ada di perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat Islam secara Kaffah.					
2.	Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko dibandingkan di bank konvensional.					
3.	Bank Syariah mempunyai reputasi yang sangat bagus dibandingkan dengan bank konvensional.					
4.	Menabung di bank syariah lebih aman dibandingkan bank konvensional.					
5.	Sebagai seorang muslim yang baik saya lebih menyukai sistem menabung di bank syariah dibanding bank konvensional.					
6.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah					

	karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya					
7.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah itu halal					
8.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena terhindar dari riba					
	Variabel Disposable Income (X3)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pendapatan saya setiap bulannya selalu berlebih.					
2.	Saya selalu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga dari pendapatan saya.					
3.	Saya mempunyai usaha sampingan selain pendapatan setiap bulannya.					
4.	Saya hanya mengandalkan pendapatan saya setiap bulannya.					
5.	Kebutuhan lebih besar dari pendapatan.					
6.	Kebutuhan lebih kecil dari pendapatan					
	Minat Menabung (Y)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menabung di Bank syariah karena keinginan dari dalam diri.					
2.	Saya mendapatkan kepuasan tersendiri saat menabung di bank syariah.					
3.	Saya menabung di bank syariah karena bebas dari riba.					
		SS	S	RR	TS	STS
4.	Saya tertarik dengan fasilitas serta produk yang ditawarkan di bank syariah.					
5.	Saya menabung di bank syariah karena karyawan selalu perhatian pada setiap keluhan dari nasabah.					
6.	Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah					
7.	Saya mendapatkan dorongan dari orang lain agar menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung					
8.	Saya menabung di bank syariah dikarenakan bekerja di Yayasan Al-Amin Curup					

Dokumentasi



Tabel 4.1**Saya yakin serta percaya akan adanya malaikat yang diciptakan Allah SWT**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	12	23,08%
Setuju(S)	40	76,92%
Ragu-ragu(RR)	0	0%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.2**Saya selalu mengerjakan sholat 5 waktu dan takut apabila meninggalkannya**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	50	96,1%
Setuju(S)	2	3,9%
Ragu-ragu(RR)	0	0%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.3**Saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al-quran bilatidak ada halangan**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	26	50%
Setuju(S)	20	38,50%
Ragu-ragu(RR)	7	11,5%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.4**Saya suka membaca buku tentang keagamaan serta teladan Rasulullah**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	19	36,60%
Setuju(S)	23	42,30%
Ragu-ragu(RR)	10	21,1%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.5**Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	6	11,53%
Setuju(S)	30	57,70%
Ragu-ragu(RR)	16	30,77%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.6**Saya yakin serta percaya bahwa dengan melakukan semua perintah allah akan mendapatkan pahala yang besar. (Seperti sholat, puasa, zakat, dll)**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	13	25%
Setuju(S)	30	57,70%
Ragu-ragu(RR)	9	17,3%
TidakSetuju(TS)	0	0%

Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%
-------------------------	---	----

Tabel 4.7

Saya menganut kepercayaan karena keturunan dan turun temurun dari orang tua

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	18	34,61%
Setuju(S)	19	36,53%
Ragu-ragu(RR)	12	23,07%
TidakSetuju(TS)	2	5,76%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.8

Tidak adanya dorongan dari orang lain untuk memeluk keyakinan yang saya anut

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	13	25%
Setuju(S)	17	13,46%
Ragu-ragu(RR)	22	42,30%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.9

Ada rasa tentram dalam diri ketika saya selesai membaca Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	24	46,15%
Setuju(S)	20	38,46%
Ragu-ragu(RR)	8	15,38%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.10

Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	22	42,30%
Setuju(S)	22	42,30%
Ragu-ragu(RR)	8	15,40%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.11

Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Quran

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	9	17,30%
Setuju(S)	24	46,16%
Ragu-ragu(RR)	19	36,54%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.12

Apabila ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan keyakinan yang saya anut maka

saya tidak ikut

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	16	30,77%
Setuju(S)	23	44,23%
Ragu-ragu(RR)	13	25%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.13

Dengan adanya jasa yang ada di perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat Islam Secara Kaffah.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	26	50%
Setuju(S)	22	42,30%
Ragu-ragu(RR)	2	3,85%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.14

Dengan berinvestasi di banksyariah lebih minim resiko dibandingkan di bank konvensional.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	19	36,54%
Setuju(S)	23	44,24%
Ragu-ragu(RR)	10	19,22%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.15

Bank Syariah mempunyai reputasi yang sangat bagus dibandingkan dengan bank konvensional

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	5	9,62%
Setuju(S)	31	59,62%
Ragu-ragu(RR)	16	30,76%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.16

Menabung di bank syariah lebih aman dibandingkan bank konvensional.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	13	25%
Setuju(S)	29	57,77%
Ragu-ragu(RR)	10	19,23%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.17

Sebagai seorang muslim yang baik saya lebih menyukai sistem menabung di bank syariah dibanding bank konvensional.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	26	50%

Setuju(S)	22	42,30%
Ragu-ragu(RR)	4	7,30%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.18

Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	19	36,54%
Setuju(S)	22	42,30%
Ragu-ragu(RR)	11	21,16%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.19

Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah itu halal

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	6	11,54%
Setuju(S)	31	59,62%
Ragu-ragu(RR)	15	28,84%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.20

Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena terhindar dari riba

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	7	13,46%
Setuju(S)	38	73,08%
Ragu-ragu(RR)	7	13,46%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.21

Pendapatan saya setiap bulannya selalu berlebih.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	22	42,30%
Setuju(S)	25	48,07%
Ragu-ragu(RR)	5	9,61%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.22

Saya selalu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga dari pendapatan saya

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	12	23,08%
Setuju(S)	32	61,52%
Ragu-ragu(RR)	8	15,40%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.23

Saya mempunyai usaha sampingan selain pendapatan setiap bulannya.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	0	0%

Setuju(S)	31	59,62%
Ragu-ragu(RR)	21	40,38%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.24

Saya hanya mengandalkan pendapatan saya setiap bulannya.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	26	50%
Setuju(S)	20	38,46%
Ragu-ragu(RR)	6	11,54%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.25

Kebutuhan lebih besar dari pendapatan.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	22	42,30%
Setuju(S)	25	48,07%
Ragu-ragu(RR)	5	9,61%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.26

Kebutuhan lebih kecil dari pendapatan

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	10	19,23%
Setuju(S)	32	61,54%
Ragu-ragu(RR)	10	19,23%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.27

Saya menabung di Bank syariah karena keinginan dari dalam diri.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	24	46,15%
Setuju(S)	22	42,30%
Ragu-ragu(RR)	6	11,54%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.28

Saya mendapatkan kepuasan tersendiri saat menabung di bank syariah.

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	5	9,61%
Setuju(S)	33	63,47%
Ragu-ragu(RR)	14	26,92%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.29**Saya menabung dibank syariah karena bebas dari riba.**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	0	0%
Setuju(S)	30	53,84%
Ragu-ragu(RR)	22	46,16%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.30**Saya tertarik dengan fasilitas serta produk yang ditawarkan di bank syariah.**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	10	19,23%
Setuju(S)	31	56,62%
Ragu-ragu(RR)	11	21,15%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.31**Saya menabung di bank syariah karena karyawan selalu perhatian pada setiap keluhan dari nasabah.**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	26	50%
Setuju(S)	20	38,46%
Ragu-ragu(RR)	6	11,54%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.31**Saya akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	4	7,69%
Setuju(S)	34	65,38%
Ragu-ragu(RR)	14	26,92%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.32**Saya mendapatkan dorongan dari orang lain agar menyisihkan hasil pendapatan saya untuk menabung**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	0	0%
Setuju(S)	30	53,84%
Ragu-ragu(RR)	22	46,16%
TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.33**Saya menabung di bank syariah dikarenakan bekerja di Yayasan Al-Amin Curup**

Distribusi jawaban	F	Persentase
SangatSetuju (SS)	13	25%
Setuju(S)	34	65,39%
Ragu-ragu(RR)	5	9,61%

TidakSetuju(TS)	0	0%
Sangat TidakSetuju(STS)	0	0%

Tabel 4.34
Uji validitas variabel X1(Religiulitas)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,856	0,279	Valid
Item 2	0,662	0,279	Valid
Item 3	0,603	0,279	Valid
Item 4	0,447	0,279	Valid
Item 5	0,298	0,279	Valid
Item 6	0,672	0,279	Valid
Item 7	0,599	0,279	Valid
Item 8	0,603	0,279	Valid
Item 9	0,447	0,279	Valid
Item 10	0,298	0,279	Valid
Item 11	0,338	0,279	Valid
Item 12	0,457	0,279	

Tabel 4.35
Uji validitas variabel X2 (Persepsi)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,298	0,279	Valid
Item 2	0,672	0,279	Valid
Item 3	0,599	0,279	Valid
Item 4	0,603	0,279	Valid
Item 5	0,298	0,279	Valid
Item 6	0,298	0,279	Valid
Item 7	0,672	0,279	Valid
Item 8	0,599	0,279	Valid

Tabel 4.36
Uji validitas variabel X3 (Disposable Income)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,345	0,279	Valid
Item 2	0,865	0,279	Valid
Item 3	0,705	0,279	Valid
Item 4	0,765	0,279	Valid
Item 5	0,744	0,279	Valid
Item 6	0,360	0,279	Valid

Tabel 4.37
Uji validitas variabel Y(Minat Menabung)

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Item 1	0,447	0,279	Valid

Item 2	0,298	0,279	Valid
Item 3	0,672	0,279	Valid
Item 4	0,599	0,279	Valid
Item 5	0,603	0,279	Valid
Item 6	0,447	0,279	Valid
Item 7	0,672	0,279	Valid
Item 8	0,599	0,279	Valid